



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 24%

Date: Tuesday, March 23, 2021

Statistics: 4599 words Plagiarized / 18830 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

i PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PRODUK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN (PKK) SISWA SMKN 3 KOTA BLITAR TESIS Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd) Pada Prodi MPE OLEH: HADI SUCIPTO NPM. 16.0.06.02.0013 PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA UN PGRI KEDIRI 2020 ii iii iv v Motto: Barang siapa ingin mencapai masalah-masalah dunia, Capailah dengan ilmu, Barang siapa ingin mencapai maslaah-maslaah akherat, Capailah dengan ilmu, Dan barang siapa ingin mencapai keduanya, Capailah dengan ilmu. (Hadist Nabi) Kupersembahkan karya ini buat: Seluruh keluargaku tercinta (Alm.Istri, Anak, dan Orang Tua) vi Abstrak Hadi Sucipto: Pengaruh Lingkungan Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) Siswa SMKN 3 Kota Blitar.

Kata Kunci : lingkungan belajar, disiplin belajar, hasil belajar Penelitian ini dilatarbelakangi tentang keadaan sekarang di SMKN 3 Kota Blitar seperti lingkungan dan tingkat kedisiplinan siswa. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) yang masih tergolong rendah, disebabkan rata-rata siswa masih banyak yang belum bisa mencapai nilai minimum atau SKM yang telah ditentukan sekolah. Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh disiplin belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) siswa SMKN 3 Kota Blitar pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019.

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif untuk menggambarkan tentang kondisi obyektif disiplin belajar di sekolah, lingkungan belajar dan hasil belajar siswa. Sedangkan analisis statistik inferensial yaitu regresi ganda atau ubahan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara disiplin belajar di sekolah dan lingkungan belajar

terhadap hasil belajar. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Lingkungan belajar berpengaruh signifikan positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKK di SMKN 3 Kota Blitar, (2) Lingkungan belajar lebih dominan dalam mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKK daripada disiplin belajar di sekolah, (3) Kondisi lingkungan belajar SMKN 3 Kota Blitar secara keseluruhan yang meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat adalah baik, (4) Lingkungan keluarga siswa di SMKN 3 Kota Blitar baik dalam menunjang proses pembelajaran PKK, (5) Kondisi lingkungan sekolah di SMKN 3 Kota Blitar baik dalam menunjang proses pembelajaran PKK, (6) Lingkungan masyarakat siswa di SMKN 3 Kota Blitar baik, (7) Disiplin belajar di sekolah berpengaruh signifikan positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKK di SMKN 3 Kota Blitar, (8) Disiplin belajar di sekolah dan lingkungan belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa di SMKN 3 Kota Blitar, (9) Disiplin belajar siswa di SMKN 3 Kota Blitar dikategorikan baik, (10) Siswa di SMKN 3 Kota Blitar memiliki disiplin masuk sekolah, disiplin dalam mengerjakan tugas, disiplin dalam mengikuti pelajaran di sekolah, disiplin dalam mentaati tata tertib di sekolah yang baik. vii KATA PENGANTAR Puji syukur saya ucapkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa, ALLAH SWT atas segala karunia dan rahmat-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Tesis ini sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.

Salah satu tujuan penulisan Tesis ini adalah sebagai syarat untuk mencapai kelulusan dan meraih gelar Magister Pendidikan Ekonomi (M.Pd) UN PGRI Kediri. Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus tulungnya kepada: 1. Direktur Pasca Sarjana Universitas PGRI Kediri yang selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa. 2. Ketua Program Studi Magister Pendidikan Ekonomi yang memberikan kesempatan didalam menyelesaikan tesis ini. 3. Keluargaku tercinta yang tak henti memberikan doa dan dukungan demi terselesaikannya tesis ini. 4. Rekan rekan seperjuangan yang selalu mendukung terselesaikannya tesis ini.

disadari bahwa tesis ini tidak terlepas dari kekurangan dan kelemahan yang masih harus diperbaiki, sehingga untuk itu saran yang bersifat konstruktif sangat diharapkan. Akhir kata, semoga tesis ini semakin memperkaya khasanah ilmu pengetahuan bagi kalangan akademisi dan menambah wawasan baru bagi kalangan praktisi serta tentunya bermanfaat bagi kita semua. Kediri, 28 Februari 2020 Hadi Sucipto viii

DAFTAR ISI

Halaman Judul i Halaman Persetujuan

 ii Halaman Pengesahan iii Halaman Pernyataan
 iv Motto dan Persembahan
 v Abstrak
 vi Kata Pengantar

.....	vii	Daftar Isi	
.....	viii	Daftar Tabel	
.....	xi	Daftar Gambar	
.....	x	Daftar Lampiran	
.....			
xi		BAB I PENDAHULUAN	
		A. Latar Belakang	1
		B. Identifikasi Masalah	5
		C. Pembatasan Masalah	5
		D. Rumusan Masalah	5
		E. Tujuan Penelitian	6
		F. Kegunaan Penelitian	6
		BAB II KAJIAN TEORI	
		A. Lingkungan Belajar	8
		B. Disiplin Belajar	19
		C. Hasil Belajar	28
		D. Penelitian Terdahulu	31
		E. Kerangka Berpikir	35
		F. Hipotesis	37
		BAB III METODE PENELITIAN	
		A. Identifikasi Variabel Penelitian	38
		B. Teknik dan Pendekatan Penelitian	39
		C. Tempat dan Waktu Penelitian	40
		D. Populasi dan Sampel	40
		E. Instrumen Penelitian	42
		F. Teknik Analisa Data	42
		BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
		A. Deskripsi Data Variabel	46
		B. Analisis Data	51
		C. Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian	60
		D. Pembahasan	67
		BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
		A. Kesimpulan	71
		B. Implikasi	86
		C. Saran	87
		DAFTAR PUSTAKA	88
		LAMPIRAN	90
		ix	DAFTAR TABEL
			Tabel
		2.1	Penelitian yang Relevan
			31
		3.1	Instrumen Penelitian
			41
		4.1	Distribusi Frekuensi Lingkungan Belajar Siswa
			49
		4.2	Distribusi Frekuensi Lingkungan Keluarga Siswa
			51
		4.3	Distribusi Frekuensi Lingkungan Sekolah Siswa
			52
		4.4	Distribusi Frekuensi Lingkungan Masyarakat Siswa
			53
		4.5	Distribusi Frekuensi Tentang Disiplin Belajar di Sekolah (X2)
			55
		4.6	

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKK	56	4.7	Hasil Uji Validitas
.....	58	4.8	Hasil Uji Reliabilitas
.....	58	4.9	Hasil Uji Normalitas Data Variabel X1
.....	60	4.10	Hasil Uji Normalitas Data Variabel X2
.....	60	4.11	Hasil Uji Normalitas Data Variabel Y
61 4.12 Perhitungan VIF dan Tolerance	62	4.13	Hasil Uji t Variabel X1
.....	65	4.14	Hasil Uji t Variabel X2
.....			
65 4.15 Hasil Uji F	66	4.16	Besaran Pengaruh Variabel Independen Secara Parsial
.....	67	4.17	Model Summary
.....	67	4.18	Hasil Uji Simultan dan Koefisien Determinasi
67 x DAFTAR GAMBAR Penelitian	35	4.1	Histogram Lingkungan Belajar Siswa
.....	50	4.2	Histogram Lingkungan Keluarga Siswa
.....	51	4.3	Histogram Lingkungan Sekolah Siswa
.....	53	4.4	Histogram Lingkungan Masyarakat Siswa
.....			
54 4.5 Histogram Disiplin Belajar Siswa di Sekolah	56	4.6	Histogram Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKK
.....	57	4.7	P-P Plot Normalitas
.....	60	4.8	Scatterplot Heteroskedastisitas
.....	63	xi	DAFTAR LAMPIRAN Lampiran I. Kuisioner
.....			II. Uji Ordinal
.....			III. Hasil Uji Asumsi Klasik, Regresi, Hipotesis Data Yang Telah Di MSI-Kan
PENDAHULUAN A.			1 BAB I

Latar Belakang Masalah Di Indonesia, meskipun kegiatan peningkatan taraf pendidikan aktif dilaksanakan, namun hasilnya masih memperhatikan. Salah satu penyebab rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia adalah rendahnya sikap disiplin diri pada masyarakat Indonesia. Bila kita bercermin pada masyarakat di negara maju, kunci kesuksesan mereka sebenarnya hanyalah satu kata yaitu disiplin. Mereka begitu patuh terhadap peraturan yang ada, contohnya dalam membuang sampah, bisa kita bandingkan kebersihan di negara maju dengan di negara kita.

Negara maju mempunyai masyarakat yang taat dan disiplin terhadap peraturan, sehingga mereka bisa lebih produktif karena menghargai segala sesuatu yang ada termasuk waktu. Perkembangan pendidikan di Indonesia sebenarnya tidak datar-datar saja, bisa kita lihat banyak peraturan, metode, kurikulum dan lain sebagainya yang baru

untuk meningkatkan mutu pendidikan di negara kita. Namun pada kenyataannya semua tidak bisa berjalan dengan lancar karena kebanyakan masyarakat kita kurang bisa melaksanakan peraturan yang ada atau dalam kata lain kurang disiplin khususnya dalam bekerja, belajar dan mengajar (Jeffrey & Zein, 2017).

Siswa sebagai penerus bangsa, disiplin dalam belajar sangat diperlukan. Apabila kita ingin menjadi bangsa yang maju, maka kita harus bisa memulai disiplin pada diri sendiri. Kedisiplinan merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa. Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan kepada Tuhan, keteraturan dan kebaamemrolelm (Abbas, 2018).

Ekosiswoyo dan Rachman (2000: 97) disiplin hakikatnya adalah pernyataan sikap mental individu maupun masyarakat yang mencerminkan rasa ketaatan, kepatuhan, yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas dan kewajiban dalam rangka pencapaian tujuan. Dengan tingkat kedisiplinan belajar siswa yang tinggi diharapkan siswa dapat memperoleh hasil belajar yang optimal. Semakin tinggi tingkat kedisiplinan belajar siswa, maka akan semakin baik hasil belajar yang diraihinya. "ngamndiplnkasi, t bernyamnt mereka mengembangkan tan ggunab danda di " Khalsa, 2008:71). Selain masalah kedisiplinan, tampaknya lingkungan belajar siswa juga ikut berperan dalam mempengaruhi hasil belajar siswa.

Menurut Hamalik (2010:46) "tri ntng in nmnnan uk ljamekan masalah yang paling mendasar dalam sistem pendidikan formal "Ligkunn belajar dalam kelas misalnya, yang meliputi antara lain unsur-unsur guru, fasilitas belajar, peralatan dan perlengkapan serta individu siswa lainnya. Pada teori belajar sosial (social learning theory) bahwa " individu dalam mengembangkan tingkah laku positif dilakukan dengan meniru tingkah laku yang diterima di masyarakat (socially accepted behavior), demikian juga sebaliknya ."

Lingkungan belajar yang efektif adalah sebuah lingkungan belajar yang produktif, dimana sebuah lingkungan belajar yang dirancang atau dibangun untuk 3 membantu pelajar membangun produktifitas belajar siswa. Rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh disiplin belajar siswa yang disebabkan oleh lingkungan belajar yang kurang menunjang (Andersone, 2017). Lingkungan pendidikan meliputi segala segi kehidupan atau kebudayaan. Hal ini didasarkan pada pendapat bahwa pendidikan sebagai gejala kebudayaan, yang tidak membatasi pendidikan pada sekolah saja.

Lingkungan pendidikan dapat dikelompokan berdasarkan lingkungan kebudayaan yang terdiri dari lingkungan kultural ideologis, lingkungan sosial politis, lingkungan sosial antropologis, lingkungan sosial PKKs, dan lingkungan iklim geographis. Lingkungan

belajar siswa yang dimaksud adalah lingkungan belajar siswa di rumah atau tempat tinggal siswa, lingkungan belajar siswa di sekolah serta lingkungan belajar di masyarakat sekitar siswa. Dengan demikian peran lingkungan belajar mempengaruhi hasil belajar siswa. Apabila lingkungan belajar tidak memadai serta pemanfaatan fasilitas masih rendah, maka hasil belajar siswa tidak akan mencapai hasil yang optimal (Malik & Rizvi, 2013).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti, dapat disampaikan tentang keadaan sekarang di SMKN 3 Kota Blitar, sekolah ini memiliki 54 ruang kelas yang terdiri dari 18 ruang untuk kelas X, 18 ruang untuk kelas XI dan 18 ruang untuk kelas XII. Selain itu memiliki sarana prasarana yang memadai untuk menunjang kelancaran proses belajar mengajar, seperti Perpustakaan, Lapangan Olahraga SANKRA IYA ntn ha, Free Wifi, Masjid. Namun pada kenyataannya, banyaknya fasilitas yang mendukung 4 serta lingkungan belajar yang kondusif tersebut belum memberikan hasil yang diharapkan. SMKN 3 Kota Blitar merupakan salah satu sekolah kejuruan di Kota Blitar.

Para siswa SMKN 3 Kota Blitar dianggap memiliki disiplin belajar dan lingkungan belajar yang baik pula. Berdasarkan pemikiran di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul: "PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PRODUK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN (PKK) SISWA SMKN 3 KOTA BLITAR". B. Identifikasi Masalah Berdasarkan latar belakang masalah diatas, identifikasi masalah yang ada ialah sebagai berikut: 1. Adanya fasilitas pendukung belajar mengajar di SMKN 3 Blitar belum memberikan hasil yang diharapkan. 2.

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) masih tergolong rendah, karena rata-rata siswa masih banyak yang belum bisa mencapai nilai minimum atau SKM yang telah ditentukan sekolah. 3. Data bimbingan konseling menunjukkan siswa masih sering membolos. 5 C. Pembatasan Masalah Pembatasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut : 1. Ruang lingkup penelitian hanya pada 1 (satu) objek yaitu SMKN 3 Kota Blitar. 2. Informasi yang disajikan sebatas terkait kedisiplinan, pengaruh lingkungan dan hasil belajar. D. Rumusan Masalah 1.

Bagaimana pengaruh lingkungan belajar secara parsial terhadap hasil belajar mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) siswa SMKN 3 Kota Blitar pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019? 2. Bagaimana pengaruh disiplin belajar secara parsial terhadap hasil belajar mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) siswa SMKN 3 Kota Blitar pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019? 3. Bagaimana pengaruh disiplin belajar dan lingkungan belajar secara simultan terhadap hasil belajar mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) siswa SMKN 3 Kota Blitar pada

semester ganjil tahun ajaran 2018/2019? E.

Tujuan Penelitian Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: 6 1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar secara parsial terhadap hasil belajar mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) siswa SMKN 3 Kota Blitar pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019? 2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar secara parsial terhadap hasil belajar mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) siswa SMKN 3 Kota Blitar pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019? 3.

Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar dan lingkungan belajar secara simultan terhadap hasil belajar mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) siswa SMKN 3 Kota Blitar pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019? F. Kegunaan Penelitian 1. Kegunaan Teoritis Secara teoritis kegunaan penelitian ini ialah : 1) Sebagai kajian untuk memberikan sumbangsih pemikiran berkaitan dengan pengaruh disiplin belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa. 2) Hasil penelitian ini bisa dipergunakan untuk menambah perbendaharaan kepustakaan bagi sekolah dalam pengadaan lingkungan sekolah yang kondusif agar siswa termotivasi untuk disiplin belajar yang berpengaruh terhadap meningkatnya hasil belajar siswa.

7 2. Kegunaan Praktis Secara praktis kegunaan penelitian ini ialah : 1) Bagi SMKN 3 Blitar, sebagai informasi tentang disiplin belajar yang dicapai siswa dalam kaitannya dengan lingkungan yang ada di sekolah. 2) Bagi guru, sebagai informasi sikap siswa terhadap mata pelajaran PKK di sekolah, disiplin belajar siswa dan lingkungan belajar akan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. 3) Bagi peneliti, sebagai bahan perbandingan antara permasalahan yang serupa bagi mahasiswa di bangku kuliah dengan permasalahan yang ada di sekolah serta sebagai pengalaman baru bagi penulis yang berhubungan dengan pengaruh disiplin belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa. 8 BAB II KAJIAN TEORI A.

Lingkungan Belajar Purwanto (2007:72) mengatakan bahwa yang dimaksud dengan lingkungan (environment) adalah meliputi semua kondisi dalam dunia ini yang dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau life processes kita kecuali gen-gen. Purwanto juga mengatakan bahwa sifat-sifat dan watak kita adalah hasil interaksi antara pembawaan, keturunan, dan lingkungan kita. Lingkungan belajar adalah lingkungan yang melingkupi terjadinya proses pendidikan. Suwarno (2006:39) mnyaan hwa" in ljr eiilin Irgasea damsyaka" Purwanto (2007:73) merumuskan kepribadian manusia itu sebgai berikut "pridin daaorgasa nams risiempsi dalam individu yang turut menentukan cara-caranya yang unik (khas) dalam mnye in riyaden iga. rirumn ebutjaba kepribadian manusia tidak dapat meletakan hubungannya

dengan lingkungannya.

Totalitas individu itu baru disebut kepribadian apabila keseluruhan sistem psikofisiknya, termasuk pembawaan, bakat, kecakapan ciri-ciri kecakapan, dan kegiatannya, menyatakan diri dengan khas dalam menyesuaikan dirinya dengan lingkungannya. Menurut Woodworth dalam Purwanto (2007:74) cara-cara individu itu berhubungan dengan lingkungannya dapat dibedakan menjadi empat macam (a) individu bertentangan dengan lingkungannya, (b) individu menggunakan lingkungannya, (c) individu berpartisipasi dengan lingkungannya, dan (d) individu menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Sebenarnya keempat macam cara hubungan individu dengan lingkungan itu dapat kita rangkum menjadi satu saja, yakni individu itu senantiasa berusaha untuk menyesuaikan diri dalam arti luas dengan lingkungannya.

Manusia selama hidupnya selalu akan mendapat pengaruh dari keluarga, sekolah dan masyarakat luas. Ketiga lingkungan itu sering disebut sebagai tripusat pendidikan, yang akan mempengaruhi manusia secara bervariasi. Pemahaman peranan keluarga, sekolah, dan masyarakat sebagai lingkungan pendidikan akan sangat penting dalam upaya membantu perkembangan peserta didik yang optimal. Manusia atau peserta didik memiliki sejumlah kemampuan yang dapat dikembangkan melalui pengalaman. Lingkungan mula-mula tetapi terpenting adalah keluarga.

Dalam keluarga yang hidup disuatu masa modern orang tua harus membagi otoritas dengan orang lain, terutama guru dan pemuka masyarakat, bahkan dengan anak mereka sendiri yang memperoleh pengetahuan baru dari luar keluarga (Pratiwi, 2010). 1. Lingkungan keluarga Suwarno (2006:40) menyatakan bahwa "Irgamrupan in pedin npeadauta. hi eilkiperuh ng t terhadap perkembangan kejiwaan dan kepribadian seorang anak, sebagian besar kehidupan anak berada ditengah-tengah keluarganya, oleh karenanya orang tua harus bisa menumbuhkan suasana yang bisa mendidik anak dan memaksimalkan potensi dan kepribadian anak. Suasana yang mendidik yang dimaksudkan adalah 10 orang tua yang mampu menciptakan pola hidup dan tata pergaulan dalam keluarga sejak anak masih dalam kandungan.

Lebih lanjut Slameto (2003:60) menjelaskan bahwa "swayabeaa akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi atau komunikasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, pengertian orang tua, k eaae Irgadalabeang budaa. hi kt - faktor keluarga dapat dijelaskan sebagai berikut: a. Cara Orang Tua Mendidik Cara orang tua mendidik anaknya sangat besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Hal ini jelas dan dipertegas oleh Sutjipto dalam Slameto (2003:61) dengan pernyataannya yang menyatakan bahwa : Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama.

Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negaradan dunia. Melihat pernyataan diatas, dapatlah dipahami betapa pentingnya peranan keluarga di dalam pendidikan anaknya. Cara orang tua mendidik anak-anaknya akan berpengaruh terhadap belajarnya. Orang tua dalam mendidik anaknya ada yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya, kurang memperhatikan kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajar anaknya, tidak melengkapi alat-alat belajarnya dan tidak memperhatikan apakah anaknya belajar atau tidak serta tidak mau tahu kesulitan anaknya dalam belajar, hal tersebut bisa disebabkan karena kesibukan orang tua sehingga kurang memperhatikan pendidikan anaknya.

Mendidik anak yang baik adalah dengan memberinya perhatian di segala hal, baik itu pendidikan, kesehatan, keinginan, dan kegembiraan anak. b. Relasi Antar Anggota Keluarga Relasi atau hubungan antara anggota keluarga yang terpenting adalah antara orang tua dan anak, selain itu relasi anak dengan anggota keluarga yang lain juga ikut mempengaruhi belajar anak. Wujud dari relasi tersebut diantaranya adalah dengan membentuk komunikasi aktif antara anggota keluarga sehingga timbul rasa sayang dan pengertian satu dengan yang lain. Perselisihan atau percekocokan dengan saudara atau anggota keluarga yang lain akan dapat mempengaruhi psikologis anak dan menimbulkan masalah.

Penjelasan tersebut sejalan dengan pendapat Slameto (2003:62) yang menyatakan bahwa: Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu diusahakan relasi yang baik didalam keluarga anak tersebut. Hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang, disertai dengan bimbingan dan bila perlu hukuman-hukuman untuk mensukseskan belajar anak sendiri c. Suasana Rumah Suasana rumah menurut Slameto (2003:63) adalah keadaan yang sering terjadi didalam keluarga dimana anak berada dan belajar. Suasana rumah juga merupakan faktor yang penting dan tidak termasuk ktyag segaa.

sa ayamnan 12 tidak ramai dan memberi ketenangan akan membuat anak betah tinggal dirumah dan juga dapat memberikan efek yang positif kepada kegiatan belajar anak. Sebaliknya apabila suasana rumah yang ramai dan semrawut akan membuat anak merasa tidak nyaman sehingga lebih memilih untuk diluar rumah, akibatnya kegiatan belajar dirumah menjadi kacau. d. Keadaan Ekonomi Keluarga Keadaan ekonomi keluarga sangat erat hubungannya dengan aktifitas belajar anak, anak yang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya misalnya makan, pakaian, perlindungan kesehatan dan lain-lain, juga membutuhkan sarana untuk belajar misalnya buku, alat-alat tulis, meja, kursi dan lain-lain. Fasilitas belajar tersebut hanya bisa dipenuhi

dengan lengkap apabila keluarga mempunyai cukup uang.

Apabila anak hidup dalam keadaan keluarga tidak mampu maka segala fasilitas belajar tersebut tidak akan bisa dipenuhi dengan lengkap, kebutuhan pokok anak juga akan kekurangan bahkan ada kemungkinan seorang anak tersebut harus membantu mencari nafkah bagi keluarga. Hal ini tentu saja mengganggu kegiatan belajar anak, dan psikologis anak yang sering merasa minder dengan teman-temannya. Dilain pihak seorang anak yang berasal dari keluarga kaya raya yang biasa dimanja akan berdampak jelek juga bagi anak, karena anak akan terbiasa bersenang-senang dan berfoya-foya akibatnya anak kurang bisa memusatkan perhatiannya pada kegiatan belajar.

13 e. Pengertian Orang Tua Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua. Bila anak sedang belajar lebih baik jangan diganggu dengan tugas-tugas di rumah. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak di sekolah. Kalau perlu menghubungi guru anaknya, untuk mengetahui perkembangannya. f. Latar Belakang Kebudayaan Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Perlu kepada anak ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, agar mendorong semangat anak untuk belajar. 2.

Lingkungan Sekolah Suwarno (2006:42) menyatakan bahwa: Sekolah adalah lembaga pendidikan yang secara resmi menyelenggarakan kegiatan pembelajaran secara sistematis, berencana, sengaja, dan terarah, yang dilakukan oleh pendidik yang profesional dengan program yang diruangkan ke dalam kurikulum tertentu dan diikuti oleh peserta didik pada setiap jenjang tertentu, mulai dari tingkat kanak-kanak (TK) sampai Pendidikan Tinggi (PT). Pendidikan dan pembinaan yang diselenggarakan di sekolah adalah berdasarkan kepercayaan yang diberikan keluarga dan masyarakat, ketika seorang anak berada di dalam lingkungan sekolah maka tanggung jawab sepenuhnya dipegang oleh sekolah tersebut, dan apabila berada di keluarga maka tanggung jawab menjadi milik orang tua.

Sekolah adalah instansi formal yang dapat memberikan pembinaan dan pemberian pengetahuan kepada seorang anak yang tidak bisa dilakukan oleh keluarga, pembinaan tersebut tentu saja sesuai dengan suatu standar yang telah ditetapkan (Stanley, 2014). Slmt(2003:54) eyaan hwa seaaafaor ng mempengaruhi belajar ini mencakup kurikulum, metode mengajar, relasi siswa dengan siswa, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sea, ndapejra an dung, eodebeljada ugarumh". Sekolah yang menetapkan suatu standar pembinaan dan pembelajaran yang baik akan membuat siswa-siswanya merasa nyaman dan termotivasi, sehingga berpengaruh pada kesadaran siswa untuk belajar dengan rajin dan sungguh-sungguh.

Sehingga faktor-faktor sekolah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut. a. Metode Mengajar Metode mengajar adalah suatu cara/jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Mengajar itu sendiri menurut Slameto (2003:65) adalah "ejkaban araoleorakedaoraliar ng an itu menerima amnguaidamemngkaya. lmlba pendidikan orang yang disebut di atas disebut sebagai murid/siswa dan mahasiswa, yang dalam proses belajar agar dapat menerima, menguasai dan lebih-lebih mengembangkan bahan pelajaran itu, maka cara-cara mengajar serta cara belajar haruslah tepat dan efisien serta efektif. Dari uraian di atas jelas bahwa metode mengajar itu mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Metode mengajar yang kurang baik itu dapat terjadi misalnya karena guru kurang persiapan dan kurang menguasai bahan 15 pelajaran sehingga guru tersebut menyajikannya tidak jelas atau sikap guru terhadap siswa dan atau terhadap mata pelajaran itu sendiri tidak baik, sehingga siswa kurang senang terhadap pelajaran atau gurunya. Akibatnya siswa malas belajar. b. Kurikulum Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa.

Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu. Kurikulum yang tidak baik semisal kurikulum yang terlalu padat, diatas kemampuan siswa, tidak sesuai dengan bakat minat dan perhatian siswa. Perlu diingat instruksional sekarang menghendaki proses belajar mengajar yang mementingkan kebutuhan siswa. Guru perlu mendalami siswa dengan baik, harus mempunyai perencanaan yang detail agar dapat melayani siswa belajar secara individual. c. Relasi Guru dengan Siswa Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa.

Proses tersebut juga dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam proses itu sendiri. Jadi cara belajar juga dipengaruhi oleh relasinya dengan guru. Relasi yang baik akan membuat siswa menyukai guru serta mata pelajaran yang diberikan sehingga siswa akan berusaha mempelajari sebaik-baiknya. Hal sebaliknya juga dapat terjadi. Guru yang kurang berinteraksi dengan siswanya menyebabkan proses belajar mengajar kurang lancar. 16 d.

Relasi Siswa dengan Siswa Me at(2003:67) Meian a ng iaasi adalah perlu, agar dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap belajar si"Si ng epunisit -sifat atau tingkah laku kurang menyenangkan teman lain, mempunyai rasa rendah diri atau sedang mengalami tekanan batin akan diasingkan dari kelompok. Akibatnya akan mengganggu belajarnya. Terlebih dia akan menjadi malas untuk masuk sekolah dengan alasan yang tidak masuk akal untuk menghindari perlakuan yang kurang menyenangkan dari teman sekolahnya. e. Disiplin Sekolah Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan krajinan siswa dalam sekolah dan belajar. Dalam proses belajar siswa perlu disiplin untuk

mengembangkan motivasi kuat. Siswa harus disiplin di dalam belajar baik disekolah, di rumah dan perpustakaan.

Agar siswa disiplin, guru juga harus disiplin. f. Alat Pelajaran Alat pelajaran sangat berhubungan dengan **cara belajar siswa, alat** pelajaran dipakai oleh guru untuk proses belajar mengajar. Apabila alat pelajaran tepat dan memadai akan **memperlancar proses belajar mengajar** dan akan memotivasi siswa untuk lebih giat belajar. Menurut Slameto (2003:69) "ngusakan alat pelajaran yang baik dan lengkap adalah perlu agar guru dapat mengajar dengan baik sehingga siswa dapat menerima pelajaran dengan baik seapa belajar dengan baik. 17 g.

Waktu Sekolah Waktu sekolah ialah **waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah, waktu itu dapat pagi, siang, sore/malam hari.** Waktu sekolah juga mempengaruhi belajar siswa. Jika terjadi siswa terpaksa masuk siang atau sore, hal tersebut sebenarnya kurang bisa dipertanggungjawabkan. Jika siswa bersekolah pada waktu kondisi badannya sudah lelah maka akan mengalami kesulitan dalam menerima pelajaran. h. Standar Pelajaran Guru dalam menuntut penguasaan materi harus sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing. Yang penting tujuan yang telah dirumuskan dapat tercapai semua. i.

Keadaan Gedung **Dengan jumlah siswa yang banyak serta variasi karakteristik** masing-masing menuntut keadaan gedung agar memadai siswa ada di dalam kelas dengan keadaan nyaman guna **menciptakan suasana belajar yang** kondusif. j. Metode Belajar **Cara belajar yang efektif** akan menghasilkan **hasil belajar yang optimal.** Kadang-kadang siswa belajar tidak teratur, pembagian waktu belajar yang kurang tepat atau belajar secara terus-menerus tanpa memperdulikan keadaan kesehatan dan kondisi fisik akan menyebabkan kerugian besar bagi siswa. 18 k.

Tugas Rumah Disamping untuk belajar, siswa harus diberi kesempatan untuk berkegiatan lain dirumah. Maka hendaknya guru tidak memberi tugas terlalu berlebihan kepada siswa. 3. Lingkungan Masyarakat **Masyarakat adalah sekelompok orang** yang bertempat tinggal pada suatu wilayah yang memiliki aturan dan nilai-nilai tertentu untuk kepentingan bersama. Dalam suatu lingkungan masyarakat terdapat berbagai individu yang berbeda profesi, pendidikan, keahlian, suku bangsa, kekayaan, agama, atau bahkan tingkatan sosial, meskipun berbeda tiap individu tersebut bisa melakukan kerjasama **untuk mencapai suatu tujuan.**

Suwarno (2006:46) menjelaskan bahwa: **Dalam konsep pendidikan, masyarakat diartikan sebagai sekumpulan orang dengan berbagai ragam kualitas diri dari yang tidak berpendidikan sampai yang berpendidikan tinggi. Baik** buruknya kualitas masyarakat **ditentukan** oleh kualitas pendidikan anggota-anggotanya, sehingga semakin baik

anggotanya, semakin baik pula kualitas masyarakat secara keseluruhan. Lebih lanjut Slameto (2003:69) menyatakan bahwa "sifat merupakan ketrampilan yang diperoleh siswa. Pengaruh tersebut terjadi sebagai akibat keberadaan siswa dalam masyarakat.

Lingkungan yang terpelajar akan membuat seorang anak bisa menyesuaikan diri untuk belajar dengan sebaik-baiknya, sebaliknya lingkungan yang tidak kondusif dan cenderung ramai akan membuat anak terganggu dalam belajar. Lingkungan masyarakat yang dimaksud dalam hal ini mengenai kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media dan teman bergaul. a. Kegiatan Siswa dalam Masyarakat Kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan namun juga dapat mengganggu perkembangan pribadinya. Porsi kegiatan siswa juga akan mempengaruhi belajar siswa. Perlu kiranya membatasi kegiatan siswa dalam masyarakat agar tidak sampai mengganggu belajarnya. b.

Mass Media Mass media dapat berpengaruh positif dan negatif, karena pengaruh dari jalan cerita dan imajinasi anak. Jika tidak dikontrol dan pembinaan dari orang tua akan mengakibatkan menurunnya semangat belajar siswa. Maka perlu ada bimbingan dan kontrol yang cukup bijaksana dari pihak orang tua dan pendidik baik dalam keluarga, sekolah dan masyarakat. c. Teman Bergaul Pengaruh dari teman bergaul siswa akan lebih cepat masuk dalam jiwanya. Hendaknya memilih teman yang baik agar berpengaruh baik pada siswa. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka perlulah diusahakan ada pengawasan dari orang tua dan pendidik yang cukup bijaksana. B. Disiplin Belajar 1.

Pengertian Disiplin Belajar Menurut Khasa(2008) "Aspek menyeluruh pengajaran disiplin & harga diri adalah penggunaan strategi pencegahan dan intervensi yang berfokus pada pengembangan rasa tanggung jawab yang terinternalisasi ke siswa melalui teknik komunikasi alternatif dan penggunaan akibat realistik dan logis yang kasat mata Sedangkan menurut Soegeng dalam Irmin dan Rochim (2004: 5) Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan kepada Tuhan, keteraturan dan ketertibannya".

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar adalah bentuk kepatuhan, ketertiban dan ketaatan siswa yang dilandasi oleh kesadaran pribadi terhadap peraturan-peraturan yang dibuat oleh diri sendiri atau pihak lain. Ketaatan tersebut dilakukan dalam usaha untuk memperoleh perubahan baik berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap sebagai hasil dari latihan-latihan yang dilakukan dan disiplin belajar dalam penelitian ini adalah pernyataan sikap dan perbuatan siswa dalam melaksanakan kewajiban belajar secara sadar dengan cara mentaati peraturan yang ada di lingkungan sekolah. 2. Fungsi Disiplin Berdisiplin sangat penting bagi setiap siswa.

Berdisiplin akan membuat seorang siswa memiliki kecakapan mengenai belajar yang baik, juga merupakan suatu proses kearah pembentukan watak yang baik. Ketika kita mendisiplinkan siswa, kita sebenarnya membantu mereka mengembangkan tanggung jawab dan kendali diri. Mudah kita mengenali kebutuhan anak-anak muda untuk menanamkan kendali diri, tetapi ketika anak-anak tumbuh menjadi remaja mereka benar-benar yakin bahwa mereka tidak memerlukan lagi kendali atau pembatas, dan bahwa tanpa kendali dan batas itu 21 mereka akan baik-baik saja. Akan tetapi, faktanya adalah bagi anak muda dan remaja, kendali dan pembatas tidak bertindak sebagai sumber keamanan yang layak bagi mereka. Keamanan ini sangat penting bagi pengelolaan lingkungan belajar yang sukses.

Fungsi disiplin menurut Tu`u (2004:38) adalah : a. Menata kehidupan bersama Disiplin berguna untuk menyadarkan seseorang bahwa dirinya perlu menghargai orang lain dengan cara mentatati dan mematuhi peraturan yang berlaku, sehingga tidak akan merugikan pihak lain dan hubungan dengan sesame mejadi baik dan lancar. b. Membangun Kepribadian Pertumbuhan kepribadian seseorang biasanya dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Disiplin yang diterapkan di masing-masing lingkungan tersebut member dampak bagi pertumbuhan kepribadian yang baik.

Oleh karena itu, dengan disiplin seseorang akan terbiasa mengikuti, mematuhi aturan yang berlaku dan kebiasaan itu lama kelamaan masuk kedalam dirinya serta berperan dalam membangun kepribadian yang baik. c. Melatih Kepribadian Sikap, perilaku dan pola kehidupan yang baik dan berdisiplin terbentuk melalui latihan. Demikian juga dengan kepribadian yang tertib, teratur dan patuh perlu dibiasaka dan dilatih. 22 d. Pemaksaan Disiplin dapat terjadi karena adanya pemaksaan dan tekanan dari luar, misalnya ketika seorang siswa yang kurang disiplin masuk ke satu sekolah yang berdiplin baik, terpaksa harus mematuhi tata tertib yang ada di sekolah tersebut. e.

Hukuman Tata tertib biasanya berisi hal-hal positif dan sanksi atau hukuman bagi yang melanggar tata tertib tersebut. f. Menciptakan lingkungan yang kondusif 3. Tujuan Disiplin Belajar Kepatuhan akan tata tertib sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Sikap disiplin akan membentuk pola hidup yang teratur, tertib, harmonis dan seimbang. Sebaliknya tanpa sikap disiplin maka setiap orang akan bertindak semunya tanpa memperhatikan kepentingan orang lain dan tidak ada keinginan untuk belajar dan malas, yang akhirnya akan menimbulkan kekacauan dan ketidakteraturan.

Disiplin belajar di sekolah berkaitan erat dengan kepatuhan siswa terhadap peraturan yang berlaku di sekolah tempatnya belajar. Siswa harus memiliki kesadaran untuk

mematuhi peraturan dalam kegiatan belajar, tanpa adanya paksaan dari pihak lain. Adapun kepatuhan terhadap peraturan secara sadar merupakan modal utama untuk menghasilkan suatu sikap positif yang produktif, positif artinya sadar akan tujuan yang akan dicapai sedangkan produktif adalah 23 selalu melakukan kegiatan yang bermanfaat (Anggraini, Patmanthara, & Purnomo, 2016). Siswa yang terbiasa belajar teratur baik dirumah maupun di sekolah maka otaknya akan terlatih setiap hari.

Dari pernyataan diatas didapat kesimpulan bahwa tujuan dari disiplin belajar adalah membantu untuk belajar mandiri, tertib dan bertanggung jawab dalam kegiatan belajar. Selain itu disiplin membantu siswa mengatasi dan mencegah timbulnya problema atau kesulitan saat belajar. Menurut Hamalik (2010:107) ba masalah disiplin dikelas merupakan indikasi penyimpangan perilaku pada siswa, misalnya malas sekolah, datang selalu terlambat, mengganggu anal lain yang sedang belajar, membuat keributan,mencontek pada waktu ulangan, membolos atau pulang sebelum waktunya, dan melakukan tindakan-tindakan agresif "Dian emng karena terjadi pelanggaran nilai, norma dan ketentuan yang berlaku baik yang ditetapkan sekolah maupun yang ditetapkan oleh guru sendiri.

Masalah perilaku tak berdisiplin ini disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah yang bersumber dari dalam diri anak sendiri, yang disebabkan oleh implikasi perkembanganya sendiri, misalnya kebutuhan tak terpuaskan, kurang cerdas, kurang kuat ingatanya, atau karena energi yang berlebihan. Faktor eksternal adalah yang bersumber dari pengaruh- pengaruh luar seperti pelajaran yang sulit dipahami, cara guru mengajar kurang efektif, kurang menarik minat, sikap guru yang terlalu menekan, sikap yang tidak adil, bahasa guru kurang dipahami atau sulit ditangkap, serta alat belajar yang kurang lengkap (Kurniawati, 2011). 24 Suasana dan masalah disiplin ini pada nantinya akan menimbulkan akibat- akibat yang tidak menguntungkan, baik bagi pribadi anak maupun bagi pelaksanaan pendidikan di sekolah.

Kerugian bagi anak adalah karena suasana tersebut justru menumbuhkan perilaku yang merugikan dan tidak bertanggung jawab, yang pada akhirnya akan mempengaruhi perkembangan pribadi mereka (Stanley, 2014). Kerugian bagi pendidik adalah bahwa ketidakdisiplinan tersebut menyebabkan lingkungan belajar menjadi kurang kondusif dan menciptakan gangguan belajar yang akan mempengaruhi hasil belajar dan menumbuhkan perilaku yang destruktif lainnya. Dalam hal ini, untuk mengatasi masalah perilaku yang menyimpang ini guru hendaknya lebih mawas diri, meningkatkan pemahaman konsep diri sembari meningkatkan kemampuan profesional secara optimal demi kelancaran system belajar di kelas (Jeffrey & Zein, 2017). 4. Terbentuknya Disiplin Belajar Menurut Lembaga Ketahan Nasional (Lemhannas) (1997:15). Disiplin dapat

terjadi dengan cara : a.

Disiplin tidak terjadi dengan sendirinya, melainkan harus ditumbuhkan, dikembangkan dan diterapkan dalam semua aspek dan menerapkan sanksi serta dengan bentuk ganjaran dan hukuman. b. Disiplin seseorang adalah produk sosialisasi sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya, terutama lingkungan social. Oleh karena itu, pembentukan disiplin tunduk pada kaidah-kaidah proses belajar. 25 c. Dalam membentuk disiplin, ada pihak yang memiliki kekuasaan lebih besar, sehingga mampu mempengaruhi tingkah laku pihak lain kearah tingkah laku yang diinginkannya.

Sebaliknya, pihak lain memiliki ketergantungan pada pihak pertama, sehingga ia bisa menerima apa yang diajarkan kepadanya. 5. Macam-macam Disiplin Belajar di sekolah Menurut Sulistyowati (2001:3) mnbutn hwa ar orapejr dapat belajar dengan baik ia harus bersikap disiplin, terutama disiplin dalam hal-hal berikut : a. Disiplin dalam menepati jadwal pelajaran. b. Disiplin dalam mengatasi semua godaan yang menunda-nunda waktu belajar. c.

Disiplin terhadap diri sendiri untuk dapat menumbuhkan kemauan dan semangat belajar baik disekolah seperti mentaati tata tertib, maupun disiplin di rumah seperti teratur dalam belajar. d. Disiplin dalam menjaga kondisi fisik agar selalu sehat dan fit dengan cara makan yang teratur dan bergizi serta berolahraga secara teratur. Dalam penelitian ini, disiplin belajar yang dimaksud adalah disiplin belajar di sekolah. Disiplin belajar di sekolah adalah keseluruhan sikap dan perbuatan siswa yang timbul dari kesadaran dirinya untuk belajar, dengan mentaati dan melaksanakan sebagai siswa dalam berbagai kegiatan belajarnya di sekolah, sesuai dengan peraturan yang ada dan didukung dengan adanya kemampuan guru serta fasilitas belajar di sekolah. 26 6. Indikator Disiplin Belajar di Sekolah.

Ada beberapa macam disiplin belajar yang hendaknya dilaksanakan oleh para siswa dalam kegiatan belajarnya di sekolah sesuai pendapat Slameto (1997:27) yang etka"rilku siibejr swadiseadatdidan menjadi empat macam, yaitu: a) disiplin siswa dalam masuk sekolah, b) disiplin siswa dalam mengerjakan tugas, c) disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran di seasin si daameaait tei sea. Untuk lebih jelasnya, maka di bawah ini adalah uraian mengenai macam- macam disiplin belajar siswa di sekolah. a. Disiplin Siswa dalam Masuk Sekolah Disiplin siswa dalam masuk sekolah ialah keaktifan, kepatuhan dan ketaatan dalam masuk sekolah.

Artinya seorang siswa dikatakan disiplin masuk sekolah jika dia selalu aktif masuk sekolah pada waktunya, tidak pernah terlambat serta tidka pernah membolos setiap hari. Kebalikan dari tindakan tersebut yaitu sering datang terlambat, tidak masuk

sekolah, banyak melakukan pelanggaran tata tertib sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang bersangkutan kurang memiliki disiplin masuk sekolah yang baik. b. Disiplin Siswa dalam Mengerjakan Tugas Mengerjakan tugas merupakan salah satu rangkaian kegiatan dalam belajar, yang dilakukan di dalam maupun di luar jam pelajaran sekolah.

Tujuan pemberian tugas biasanya untuk menunjang pemahaman dan penguasaan materi dari pelajaran yang telah disampaikan di sekolah, agar siswa berhasil dalam belajarnya. Keberhasilan siswa dalam belajar didukung dengan siswa mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya. Tugas yang dimaksud mencakup pekerjaan rumah (PR), menjawab soal latihan, ulangan harian, ulangan umum, dan ujian. c. Disiplin Siswa dalam Mengikuti Pelajaran di Sekolah Siswa yang memiliki disiplin belajar dapat dilihat dari keteraturan dan ketekunan belajarnya.

Disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah menuntut adanya keaktifan, ketekunan, ketertiban, keteraturan dalam mengikuti pelajaran. d. Disiplin Siswa dalam Mentaati Tata Tertib di Sekolah Disiplin siswa dalam menjalankan tata tertib di sekolah adalah kesesuaian tindakan siswa terhadap tata tertib atau peraturan sekolah yang ditunjukkan dalam setiap perilakunya yang selalu taat dan mau melaksanakan tata tertib sekolah dengan penuh kesadaran secara rutin. 7. Hasil Pengajaran Disiplin Belajar Pengajaran disiplin diri dalam belajar akan menghasilkan beberapa dampak positif bagi siswa.

Adapun hasil pengajaran disiplin belajar antara lain : a. Perasaan Pencapaian Seorang yang telah dapat mendisiplinkan belajar mereka dengan mengubah siklus perilaku negatif menjadi positif akan mampu memenuhi tanggung jawab utamanya yaitu belajar. Akan dapat merasakan cita rasa pencapaian dan tujuan. 28 b. Meningkatkan percaya diri profesional Setiap orang akan dihadapkan pada tugas yang harus diselesaikan, ketika memiliki percaya diri karena kesksesan intervensi, kemudian kita akan lebih mudah menangani semua tugas dengan baik. C. Hasil Belajar 1.

Pengertian Hasil Belajar Belajar dan mengajar merupakan konsep yang tidak bisa dipisahkan. Belajar merujuk pada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subyek dalam belajar. Sedangkan mengajar merujuk pada apa yang seharusnya dilakukan seorang guru sebagai pengajar. Dua konsep belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa dan guru terpadu dalam satu kegiatan yang menimbulkan interaksi diantara keduanya. Kemampuan yang dimiliki siswa dari proses belajar mengajar saja harus bisa mendapatkan hasil yang juga melalui kreatifitas seseorang itu tanpa adanya intervensi orang lain sebagai pengajar.

Oleh karena itu hasil belajar yang dimaksud disini adalah kemampuan-kemampuan

yang dimiliki seorang siswa setelah ia menerima perlakuan dari pengajar (guru), seperti yang dikemukakan oleh Adenbagoes (2011). Hasil belajar siswa adalah indikator dari suatu penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang telah diberikan oleh guru, semakin tinggi tingkat penguasaan siswa terhadap suatu materi maka semakin baik tingkat ketuntasan belajar siswa yang bersangkutan. Untuk mengetahui tingkat penguasaan minimal siswa terhadap pembelajaran, perlu adanya kriteria penguasaan minimal yang jelas. Hal ini dilakukan untuk mengetahui daya serap perorangan dan daya serap 29 secara klasikal.

Ketuntasan belajar yang digunakan berdasarkan standart ketuntasan minimum yang telah ditetapkan oleh sekolah untuk pelajaran PKK. Ketuntasan belajar secara individu harus mencapai 75%, dan apabila pencapaiannya kurang dari 75% maka siswa tersebut belum dapat dikategorikan tuntas dalam belajar PKK. Secara klasikal dapat dikatakan tuntas apabila siswa yang mencapai kategori tuntas sebanyak 85% , dan apabila pencapaiannya kurang dari 85% maka kelas tersebut belum dikategorikan tuntas (Prameswari & Budiyanto, 2017).

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Sedangkan menurut Kingsley dalam Sudjana (2004:22), hasil belajar dibagi menjadi tiga macam: (1). Keterampilan dan kebiasaan, (2). Pengetahuan dan pengajaran, (3). Sikap dan cita-cita menurut Purwanto (2011:38): Hasil belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Perubahan itu diperoleh melalui usaha (bukan karena kematangan), menetap dalam waktu yang relatif lama dan merupakan hasil pengalaman.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan keterampilan, sikap dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah ia menerima perlakuan yang diberikan guru sehingga dapat mengkonstruksikan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari (Taurina, 2015). 2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan kualitas pengajaran. Kualitas pengajaran yang dimaksud adalah profesional yang dimiliki 30 oleh guru. Artinya kemampuan dasar guru baik dibidang kognitif (intelektual), bidang afektif (sikap) dan bidang psikomotorik (perilaku). Menurut Sumadi (2011), faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dibagi menjadi: a.

Faktor Internal Faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar ini lebih ditekankan pada faktor dari dalam individu yang belajar. Adapun faktor yang mempengaruhi kegiatan tersebut adalah faktor psikologis, antara lain: motivasi, konsentrasi, dan reaksi. 1) Motivasi Seseorang akan berhasil dalam belajar atau melakukan aktivitas belajar dengan

baik jika dirinya sendiri memiliki keinginan yang besar. Menurut Sudirman bahwa motivasi yang berkaitan dengan aktivitas belajar yaitu : (1) mengetahui apa yang akan dipelajari, dan (2) memahami mengapa hal tersebut penting.

2) Konsentrasi Konsentrasi yang dimaksud adalah memutuskan segenap kekuatan perhatian pada suatu situasi belajar. Unsur motivasi dalam hal ini sangat membantu tumbuhnya pemutusan perhatian. Didalam konsentrasi ini keterlibatan mental secara detail sangat diperlukan. Dalam aktivitas belajar, jika diimbangi dengan konsentrasi maka aktivitas yang dilakukan akan memenuhi sasaran untuk mencapai tujuan belajar.

3) Reaksi Pada kegiatan belajar diperlukan keterlibatan unsure fisik maupun mental, sebagai wujud reaksi. Dengan adanya reaksi dari siswa, maka proses belajar mengajar akan menjadi hidup, karena siswa tidak hanya sebagai obyek tetapi subyek dalam belajar.

b. Faktor Eksternal 1) Lingkungan Keluarga Lingkungan keluarga yang kondusif terhadap aktivitas belajar siswa, maka memungkinkan siswa untuk aktif belajar. Misalnya, orang tua mendisiplinkan diri pada setiap habis maghrib untuk membaca buku bersama anak-anaknya. Kebiasaan ini tentu saja akan berpengaruh terhadap pengalaman belajar anak selanjutnya, baik di sekolah maupun di perpustakaan. 2) Lingkungan Sekolah Kondisi sekolah yang mampu menumbuhkan persaingan positif bagi siswa secara aktif, misalkan sekolah memberikan hadiah bagi yang aktif belajar di sekolah, dengan aktivitasnya tersebut ia akan berhasil.

3) Lingkungan Masyarakat Masyarakat merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan seorang manusia terutama anak usia sekolah, dalam lingkungan masyarakat yang disiplin dalam menjaga anak-anak untuk belajar secara intensif, maka akan berpengaruh pada aktivitas belajar siswa. D. Penelitian Terdahulu Dalam penelitian ini terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan untuk menunjang penelitian ini, penelitian terdahulu dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut: 32 Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan No Nama, Tahun, Judul Penelitian Variabel Penelitian Hasil Penelitian 1 Abd. Basir Abbas. 2018.

The Effect of Learning Environment on Learning Discipline and Self-Regulation on Students' Mathematical Learning Outcomes Disiplin belajar, Lingkungan belajar, Peraturan belajar, Hasil belajar Disiplin belajar adalah mediasi parsial pada pengaruh baik variabel lingkungan belajar dan regulasi diri pada hasil belajar matematika siswa. Hal ini disebabkan oleh berbagai perilaku regulasi diri dan contoh dari lingkungan pembelajaran siswa, kesempatan untuk diwujudkan dalam perilaku dalam kegiatan pembelajaran sangat ditentukan oleh sikap disiplin dalam mengelola waktu, mengerjakan penugasan dari guru, dan mempersiapkan kelengkapan belajar. 2 Sanchia

Janita Prameswari dan Cucuk Budiyanto. 2017.

The Development of the Effective Learning Environment by Creating an Effective Teaching in the Classroom Pembelajaran efektif, pengajaran efektif, kelas efektif, manajemen pengajaran efektif, manajemen kelas efektif Pentingnya kontribusi partisipatif para pemangku kepentingan sekolah dalam mengubah manajemen kelas konvensional. Guru, pengurus sekolah, dan siswa merupakan pemangku kepentingan sekolah. Ketika merencanakan atau memberikan pembelajaran yang efektif, perlu untuk mengubah organisasi pembelajaran monoton. Tiga aspek menyusun kerangka kerja yaitu kemampuan intrinsik guru, dukungan lembaga pendidikan, dan keterlibatan partisipatif siswa.

Peran masing-masing pihak diambil dari pengetahuan dalam literatur ditinjau. Prosedur untuk menentukan persyaratan lingkungan kelas yang efektif perlu dieksplorasi secara sistematis. Selain itu memberikan wawasan mendalam dan pemahaman atas manajemen kelas yang efektif harus direncanakan dan dilakukan dalam penelitian lebih lanjut. 3 Rudite Andersone. 2017. The Learning Environment in Ts in the Context of Content Reform of Curriculum Lingkungan belajar dalam konteks reformasi kurikulum Reformasi belajar transisi ke kompetensi berbasis pembelajaran yang membawa perubahan dalam konten belajar, tetapi juga dalam cara bagaimana belajar dan mengajar berlangsung. Teknologi baru yang telah memasuki kehidupan sehari-hari murid mempengaruhi transformasi lingkungan belajar dan membentuk kebiasaan belajar baru.

Pembelajaran konstruktif secara sosial terjadi di bawah bimbingan guru dan juga diprakarsai oleh muridnya/dirinya sendiri. Hal ini juga terhubung dengan semakin lebih aktif penggunaan e-Learning dan belajar mobile. Lebih sedikit kegiatan 33 dalam praktek sekolah yang dikhususkan untuk pengembangan komponen tersebut dari lingkungan belajar sebagai konteks yang berhubungan dengan bagaimana murid belajar dan budaya yang digambarkan oleh kerja sama, hubungan dan sikap. Siswa kebiasaan belajar yang lebih semakin terhubung dengan penggunaan modern (tablet PC, ponsel) dalam proses pembelajaran, dalam komunikasi dengan teman sebaya dan orang lain.

Ada risiko penyempitan lingkungan belajar merasakan ketika pembelajaran secara online. 4 Ignatius Jeffrey & Ade Zein. 2017. The Effects Of Achievement Motivation, Learning Discipline And Learning Facilities On Student Learning Outcomes Motivasi belajar, Disiplin belajar, Fasilitas, Hasil belajar Motivasi pencapaian memiliki efek yang signifikan dan positif pada hasil pembelajaran bagi siswa SMA Yadika 5 Joglo Jakarta Barat. Nilai koefisien positif dengan interpretasi tingkat hubungan rendah. Ini

menunjukkan bahwa motivasi pencapaian yang lebih baik akan meningkatkan hasil belajar.

Pembelajaran disiplin memiliki dampak yang signifikan dan positif pada hasil belajar. Nilai koefisien korelasi positif dengan interpretasi tingkat hubungan sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa disiplin belajar yang lebih baik akan meningkatkan hasil pembelajaran. Fasilitas belajar memiliki dampak yang signifikan dan positif pada hasil belajar. Nilai koefisien korelasi positif dengan interpretasi tingkat hubungan rendah. Ini menunjukkan bahwa fasilitas belajar meningkatkan hasil belajar. Motivasi prestasi, disiplin kerja dan fasilitas pembelajaran secara simultan memiliki dampak signifikan terhadap hasil pembelajaran.

Nilai koefisien korelasi positif dengan interpretasi tingkat hubungan rendah. 5 Yussi Anggraini, Syaad Patmanthara, & Purnomo. 2016. The Contribution of Vocational Discipline, Motivation and Learning Results Disiplin belajar, Motivasi belajar, Hasil belajar Disiplin pembelajaran memberikan kontribusi yang signifikan untuk mempelajari motivasi dan dampak hasil belajar. Disiplin belajar menunjukkan kontribusi yang lebih besar dari motivasi karena disiplin dapat meningkatkan motivasi yang mempengaruhi hasil belajar. Disiplin memberikan kontribusi positif dan signifikan untuk belajar motivasi.

Disiplin memberikan kontribusi positif untuk hasil belajar. Motivasi memberikan kontribusi positif terhadap hasil belajar. 6 Zane Taurina. 2015. Hasil motivasi Motivasi siswa adalah faktor yang sangat penting dalam mencapai 34 Students' Motivation and Learning Outcomes: Significant Factors in Internal Study Quality Assurance System dan pembelajaran siswa, Penjaminan mutu studi internal hasil pembelajaran. Motivasi siswa, di sisi lain, dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor berikut ini harus dianggap sebagai sangat signifikan: lingkungan yang positif, interhubungan siswa dan guru dan persepsi dan lainnya.

Dengan mempertimbangkan faktor ini dan dampaknya, kita harus berusaha untuk menghindari faktor yang tidak menguntungkan dan mengembangkan yang positif, sehingga membantu siswa mencapai hasil pembelajaran dengan cara yang terbaik. Pentingnya motivasi siswa dan faktor yang mempengaruhi harus dipertimbangkan baik oleh guru dan administrasi lembaga pendidikan tinggi sementara mengorganisir proses studi. Jelas bahwa nilai terbaik dari kegiatan manajemen kualitas tampaknya berada di tingkat kelembagaan. 7 Ehiane, O. Stanley. 2014.

Discipline and Academic Performance (A Study of Selected secondary Schools in Lagos, Nigeria) Disiplin sekolah, Kinerja akademik Aturan dan peraturan sekolah memainkan

peran penting dalam meningkatkan kinerja akademik siswa. Perlu dicatat bahwa banyak kegiatan berlangsung di sekolah dan banyak kegiatan ini harus dipandu oleh tabel waktu sekolah terstruktur. Kepala sekolah dan para guru harus sangat ketat dan menghormati waktu yang dialokasikan untuk beberapa kegiatan seperti yang ditunjukkan pada tabel waktu.

Kita harus memahami bahwa hukuman adalah mean untuk membawa perubahan yang diinginkan dalam siswa, jika terukur dan Sepadan dengan pelanggaran yang dilakukan. Harus ada Komite disiplin yang harus dihormati dalam hal pengambilan keputusan dan diberikan kekuasaan dan wewenang untuk melaksanakan tugas mereka pada setiap siswa tanpa latar belakang mereka. Meskipun peran bimbingan dan konseling adalah untuk mencegah siswa melakukan suatu pelanggaran tetapi kita harus tahu bahwa hal ini tidak dapat diwujudkan secara totalitas. 8 Riaz Hussain Malik & Asad Abbas Rizvi. 2013.

Effect of Classroom Learning Environment on Students' Academic Achievement in Lingkungan belajar, Pembelajaran siswa Investigasi dan Equity memiliki korelasi negatif dengan pencapaian akademik siswa dalam bidang matematika. Otonomi memiliki peran yang tidak signifikan terhadap pencapaian akademik siswa dalam bidang matematika. Keterlibatan memiliki nilai korelasi tertinggi antara lingkungan belajar kelas dan pencapaian akademik siswa. Keterlibatan penekanan pada pemahaman dan relevansi pribadi adalah faktor utama yang mempengaruhi prestasi akademik siswa. Prestasi yang sangat 35 E. Kerangka Berpikir Gambar 2.1: Kerangka Konsep Penelitian Sumber: Data Diolah, 2019 Keterangan: X_1 = Lingkungan belajar Siswa X_2 = Disiplin Belajar di Sekolah Mathematics at Secondary Level tinggi dalam hal matematika memandang lingkungan belajar di ruang kelas mereka lebih baik dari yang gagal dan siswa yang memiliki kemampuan cukup, kecuali di bawah skala. 9 Novy Kurniawati, 2011. Hubungan Antara Disiplin Belajar Dan Fasilitas Belajar Di Sekolah Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi.

Disiplin belajar, Fasilitas belajar, Prestasi belajar Hubungan disiplin belajar dan fasilitas belajar di sekolah terhadap prestasi belajar dikategorikan baik. Berdasar penelitian terbukti 65 responden dengan prosentase 97,02% telah berpendapat bahwa telah melakukan disiplin belajar dan fasilitas sekolah baik sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. 10 Nining Pratiwi, 2010. Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Lingkungan keluarga, Kebiasaan belajar, Prestasi Belajar Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Kebiasaan belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajarnya. Secara

bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga dan kebiasaan terhadap prestasi belajar siswa. $X_1 X_2 Y = \text{Hasil belajar Siswa} = \text{Pengaruh secara parsial} = \text{Pengaruh secara simultan}$ Penelitian ini memiliki 2 variabel bebas (independent) yaitu lingkungan belajar siswa dan disiplin belajar disekolah, sedangkan variabel terikat (dependent) dalam penelitian ini ialah hasil belajar siswa. Lingkungan belajar siswa yang secara langsung mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Abbas (2018), Andersone (2017), Malik & Rizvi (2013), Pratiwi (2010).

Disiplin belajar disekolah yang secara langsung juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini sesuai penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jeffrey & Zein (2017), Anggraini, Patmanthara, Purnomo (2016), Stanley (2014). Penerapan lingkungan belajar dan disiplin disekolah yang keduanya juga secara langsung memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini merupakan pengembangan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati (2011) dengan judul penelitian Hubungan Antara Disiplin Belajar Dan Fasilitas Belajar Di Sekolah Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada obyek penelitian yang dilakukan pada 1 sekolah dan bukan hanya terbatas pada mata pelajaran, selain itu penelitian ini juga mengembangkan pada aspek lingkungan sekolah yang memiliki peran penting didalam perolehan hasil belajar siswa di sekolah. 37 F. Hipotesis Penelitian Adapun hipotesis yang diajukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : H1: Diduga ada pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) siswa SMKN 3 Kota Blitar pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019.

H2: Diduga ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) siswa SMKN 3 Kota Blitar pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019. H3: Diduga ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara disiplin belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) siswa SMKN 3 Kota Blitar pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019. 38 BAB III METODE PENELITIAN A. Identifikasi Variabel Penelitian 1. Lingkungan Belajar Lingkungan belajar dalam penelitian ini adalah lingkungan sosial atau hubungan sosial siswa.

Dimana terbagi menjadi 3 lingkungan yaitu: lingkungan keluarga, (cara mendidik orang tua, komunikasi antar anggota keluarga, suasana rumah, pekejaan orang tua, perhatian orang tua), lingkungan sekolah dibagi ke dalam dua, yaitu berupa fisik dan non-fisik (fasilitas ruang perpustakaan, fasilitas kelas, fasilitas laboratorium, hubungan siswa dengan siswa lain, hubungan siswa dengan guru), dan lingkungan masyarakat (kegiatan

siswa dalam masyarakat, teman bergaul, kegiatan siswa di masyarakat) data lingkungan belajar diperoleh dari angket yang dibagikan di setiap kelas. 2. Disiplin Belajar Disiplin belajar adalah ketaatan (kepatuhan) dari siswa kepada aturan, tata tertib atau norma yang berlaku.

Dalam penelitian ini disiplin belajar disekolah yang dimaksud adalah bagaimana ketaatan siswa dalam disiplin masuk sekolah, disiplin dalam mengerjakan tugas, disiplin mengikuti pelajaran di sekolah, kehadiran siswa di kelas, dan menyimak dengan sungguh-sungguh setiap pelajaran yang diberikan, khususnya pada waktu pelajaran PKK. 3.3. Hasil Belajar Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang didapat dari hasil ujian tengah semester (UTS) pada rapor sisipan siswa yang diperoleh selama proses belajar mengajar. B. Teknik dan Pendekatan Penelitian 1.

Pendekatan Penelitian Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menggunakan data yang berbentuk angka pada analisis statistik, sedangkan menurut eksplanasinya, penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih melalui pengujian hipotesis. 2.

Teknik Penelitian Penelitian ini bersifat eksplanasi, karena penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan ada tidaknya pengaruh, dan jika ada pengaruh seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu lingkungan belajar di sekolah (X_1) dan disiplin belajar (X_2) terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar (Y). Rancangan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar di sekolah dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif untuk menggambarkan tentang kondisi obyektif disiplin belajar di sekolah, lingkungan belajar dan hasil belajar siswa.

Sedangkan analisis statistik inferensial yaitu regresi ganda atau ubahan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara disiplin belajar di sekolah dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar. C. Tempat dan Waktu Penelitian 1. Tempat Penelitian Penelitian ini berlokasi di SMKN 3 Blitar yang beralamat di Jalan Sudanco Supriyadi Nomor 24 Kota Blitar. SMKN 3 Blitar ini memiliki 5 jurusan yaitu jasa boga, busana butik, perhotelan, kriakayu, dan kecantikan rambut. Pemilihan lokasi penelitian di SMKN 3 Blitar karena SMKN 3 Kota Blitar merupakan salah satu sekolah kejuruan di Kota Blitar dan para siswa SMKN 3 Kota Blitar dianggap memiliki disiplin belajar dan lingkungan belajar yang baik, sehingga sesuai dengan variabel penelitian. 2. Waktu Penelitian Waktu yang digunakan dalam penelitian ini sekitar 6 bulan mulai dari bulan Juli hingga Desember 2019. D. Populasi dan Sampel 1.

Populasi Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMKN 3 Kota Blitar tahun ajaran 2018/2019 yang mendapatkan mata pelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan (PKK) berjumlah 470. 2. Sampel Pengambilan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dalam Umar (2002:141) berikut: 41 dimana: n = ukuran sampel N = ukuran populasi e = kelonggaran ketidakteelitian sampel sebesar 0,05 % . Sesuai dengan data dari dokumen SMKN 3 Kota Blitar pada tahun ajaran 2018/2019 yang mendapatkan diperoleh data siswa sebesar 1681 siswa, sehingga diperoleh perhitungan sebagai berikut: Dari perhitungan di atas diperoleh sampel sebanyak 215,880 dibulatkan menjadi 216 siswa.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik proportional random sampling yaitu suatu cara pengambilan sampel dimana tiap kelompok populasi dipilih sejumlah anggota tertentu untuk dimasukkan dalam sampel dan tiap anggota kelompok tersebut mempunyai probabilitas yang sebanding dengan besar relatif dari kelompok yang dimasukkan dalam subsample. = 215,880 39 9, 215.8803222 42 E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data 1. Pengembangan Instrumen Tabel 3.1 Variabel Sub Variabel Indikator Instrumen Nomor Item Lingkungan belajar (X1) Lingkungan keluarga Cara orang tua mendidik Komunikasi antar anggota keluarga Suasana rumah Perhatian dan pengertian orang tua Keadaan ekonomi keluarga Latar belakang kebudayaan.

Kuesioner 1, 2,3,4,5 6,7 8,9 10,11,12,13,14,15,1 6,17,18,19,20 21,22,23 24,25,26 Lingkungan sekolah Kurikulum Metode mengajar Waktu sekolah Standar pelajaran Tata tertib sekolah Hubungan siswa dengan siswa lain Hubungan siswa dengan guru Keadaan sekolah Fasilitas perpustakaan Fasilitas kelas Fasilitas laboratorium Tugas rumah Kuesioner 27 28,29,30,31 32 33 34 35,36,37 38 39 40 41 42 43,44,45 Lingkungan masyarakat Kegiatan siswa ditengah masyarakat Teman bergaul Media massa Kuesioner 46,47,48, 49,50,51,52 53,54,55 Variabel Bebas : Disiplin belajar (X2) Disiplin siswa masuk sekolah Disiplin siswa dalam mentaati peraturan disekolah. Kehadiran siswa di kelas. Menyimak dengan sungguh- Kuesioner 1, 2 3,4 5 43 Instrumen Penelitian 2. Validitas Instrumen a.

Uji Validitas Instrumen Untuk mengetahui ketepatan data ini diperlukan "n ek ivadis" Untuk menguji validitas instrumen, digunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut: (Arikunto, 2002:146) Di mana: rxy = Koefisien korelasi antar variabel X dan variabel Y N = Banyaknya sampel = Skor dari item X = Skor dari item Y = Jumlah kuadrat dari skor item X = Jumlah kuadrat dari skor item Y sungguh pelajaran PKK ? Disiplin siswa dalam mengerjakan tugas ? Disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran PKK di sekolah ? 6,7 ? 8, 9, 10, 11 ? 12, 13, 14,15 Variabel Terikat (Y): Hasil Belajar Nilai hasil belajar Nilai hasil ujian tengah semester (UTS) mata pelajaran PKK pada rapor sisipan

siswa Dokumen tasi Daftar nilai siswa $r_{xy} = \text{Sumber} : \text{Peneliti} \cdot 44 = \text{Jumlah perkalian antara skor item X dengan skor item}$ Apabila data yang didapat dari uji coba ini sudah sesuai dengan apa yang diharapkan, maka instrumen tersebut sudah valid. Selanjutnya r hitung yang telah diperoleh dikonsultasikan dengan r tabel product moment.

Dengan taraf signifikansi 0,05 (5%) kemudian kedua nilai tersebut dibandingkan. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka soal dinyatakan valid, dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka soal dinyatakan tidak valid. Dalam pengujian validitas instrument dilakukan dengan menggunakan software komputer program SPSS 19.0 for windows. b. Uji Reliabilitas Instrumen Suatu alat ukur dikatakan reliabel jika alat itu mampu mengukur suatu gejala yang dapat dipercaya dan diandalkan. Menurut Malhotra (2006:75) suatu instrument dikatakan handal apabila nilai cronbach alpha melebihi angka 0.6. Adapun rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrument, dengan menggunakan rumus Alpha sebagai berikut.

(Arikunto, 2002:171) Keterangan : r_{11} = Reliabilitas instrumen k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal = Jumlah varians butir $r_{11} = 45 = \text{Varians total Dasar pengambilan keputusan}$: - Jika r_{alpha} positif dan $r_{alpha} > r_{tabel}$, maka butir atau variabel tersebut reliabel. - Jika r_{alpha} positif dan $r_{alpha} < r_{tabel}$, maka butir atau variabel tersebut tidak reliabel. 3. Langkah-langkah Pengumpulan Data Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan wawancara dengan alat bantu berupa kuesioner dengan skala linkert, metode ini merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang terdapat dalam sebuah kuesioner kepada responden. Respon terhadap setiap pernyataan diberi skor 1 sampai dengan 5, secara lebih rinci pemberian skor tersebut adalah : 1. Sangat Setuju (SS) : skor 5 2.

Setuju (S) : skor 4 3. Netral : skor 3 4. Tidak Setuju (TS) : skor 2 5. Sangat Tidak Setuju (STS) : skor 1 Sebelum kuesioner disebarkan kepada responden sesungguhnya, kuesioner penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terlebih dahulu di uji coba kan kepada 30 (tigapuluh) responden. Uji coba ini dipertimbangkan sebagai langkah penting untuk meyakinkan bahwa instrumen penelitian yang 46 digunakan dapat mengukur apa yang seharusnya diukur, serta mengukur keakuratan dan konsistensi instrumen pada saat diberikan kepada responden sesungguhnya.

Hasil yang didapat dari hasil uji coba ini yaitu semua item pernyataan memenuhi uji valid dan reliabel. F. Teknik Analisis Data Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden di lapangan dan diolah oleh peneliti untuk keperluan analisis data, dalam penelitian ini data primer diambil dari responden yang diwawancarai kemudian data tersebut diolah agar dapat

diinterpretasikan.

Selain data primer, penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang merupakan data jadi yang siap digunakan yang dapat diambil melalui berbagai sumber seperti data pustaka, mengenai hal-hal yang dipergunakan untuk mendukung proses penelitian. Berikut ini pengujian yang dilakukan dalam penelitian sebagai berikut : 1. Uji Asumsi Klasik a. Uji Normalitas Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis terdistribusi normal atau tidak. Perhitungan Uji Normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer SPSS 19.0 for Window dengan Uji Kolmogorov-Smirnov.

Dengan pedoman pengambilan keputusan untuk uji ini adalah jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, jika nilai signifikansi $< 0,05$ tidak normal. b. Uji Multikolonieritas Uji multikolonieritas bertujuan untuk apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas atau indep ent. i multikolonieritas biasa dilakukan dengan menggunakan Tolerance and Value Inflation Vaktor (VIF) nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai Tolerance < 0.05 atau sama dengan nilai VIF $> 5\%$. c.

Uji Heterokedastisitas Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang tetap, maka disebut homokedastisitas. Dan jika varians berbeda disebut heterokedastisitas. Deteksi heterokedastisitas dengan melihat ada tidaknya pola grafik regresi.

Adapun pengambilan keputusan: a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka telah terjadi heterikedastisitas. 48 b. Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas. 2. Teknik Analisis Regresi Linier Berganda Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Keterangan : Y = Variabel terikat (hasil belajar) a = Konstanta X1 = Disiplin belajar di sekolah X2 = Lingkungan belajar siswa ei = Variabel lain yang belum diketahui 3. Uji Hipotesis Langkah selanjutnya dalam melakukan analisis data, yaitu melakukan pengujian hipotesis sebagai berikut. a.

Uji t Untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, maka dilakukan uji t. rumus yang digunakan adalah sebagai berikut: $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots$ ei T = b - Sb T = 49 Keterangan : b = Koefisien

regresi ? = Probabilitas interval Sb = Standar error Langkah selanjutnya adalah dengan cara membandingkan thitung dengan ttabel dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Taraf signifikansi adalah kesalahan dalam menerima atau menolak hipotesis. Adapun kesimpulan yang digunakan sebagai ketentuan yaitu: 1) S ifinsi = 0,05 bert hies aetitema 2) Sifinsi = 0,05 bert hies aetita b.

Uji F Untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan, maka dilakukan uji F. rumus yang digunakan adalah sebagai berikut : Keterangan: F = Pendekatan distribusi probabilitas fisher R = Koefisien regresi n = Jumlah data (sampel) k = Jumlah variabel bebas Langkah selanjutnya adalah dengan cara membandingkan Fhitung dengan Ftabel dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Taraf atau tingkat signifikansi F = 50 adalah kesalahan dalam menerima atau menolak hipotesis, dengan ketentuan: 1) Sifin raipotsitrnaiea Sifin raipotsitrnaioik 51 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN A.

Deskripsi Data Variabel Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi masing-masing variabel penelitian, yaitu lingkungan belajar (X1), disiplin belajar di sekolah (X2) dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKK (Y). Adapun deskripsi masing-masing variabel penelitian sebagai berikut: 1. Lingkungan Belajar Siswa Angket lingkungan belajar siswa terdiri dari 55 item pernyataan dengan 5 pilihan jawaban. Masing-masing pernyataan diukur dengan skor terendah 1 dan skor tertinggi 5, sehingga diperoleh nilai harapan terendah adalah $1 \times 55 = 55$, dan nilai harapan tertinggi adalah $5 \times 55 = 275$. Dengan demikian panjang kelas interval sebagai berikut.

Panjang kelas interval = skor tertinggi - skor terendah Jumlah kategori = $275 - 55 = 44$
5 Berdasarkan data yang diperoleh, lingkungan belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut. Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Lingkungan Belajar Siswa No. Klasifikasi Interval Kelas Frekuensi Persentase 1 Sangat Baik 231 – 274 46 21,2 % 2 Baik 187 – 230 111 51,38 % 3 Cukup Baik 143 – 186 52 24,07 % 4 Kurang Baik 142 7 3,24 % Jumlah 216 100% Sumber: Data diolah, 2019 52 Berdasarkan tabel 5.1 dapat diketahui bahwa lingkungan belajar siswa SMKN 3 Kota Blitar untuk klasifikasi selalu sebanyak 46 responden dengan persentase 21,2%, klasifikasi sering sebanyak 111 responden dengan persentase 51,38 %, klasifikasi kadang-kadang sebanyak 52 responden dengan persentase 24,07 %, klasifikasi pernah sebanyak 7 responden dengan presentase 3,24 % . Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa SMKN 3 Kota Blitar tergolong sering memiliki lingkungan belajar yang baik dengan jumlah 111 siswa (51,38 %). Gambar 4.1

Histogram Lingkungan Belajar Siswa Sedangkan deskripsi untuk masing-masing sub variabel lingkungan belajar adalah sebagai berikut. a. Sub Variabel Lingkungan Keluarga Dalam sub variabel ini terdapat 26 item pernyataan, dengan skor terendah adalah 1×26

= 26, dan skor tertinggi $5 \times 26 = 130$. Dengan demikian terdapat kelas interval sebagai berikut. 53 Kelas interval = skor tertinggi-skor terendah Jumlah kategori = $130 - 26 = 20,8 = 21,5$ Berdasarkan data yang diperoleh, lingkungan keluarga siswa SMKN 3 Kota Blitar dapat dilihat pada tabel 5.2. Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Lingkungan Keluarga Siswa No. Klasifikasi Interval Kelas Frekuensi Persentase 1 Sangat Baik 110 – 130 66 30,55 % 2 Baik 89 – 109 89 41,20 % 3 Cukup Baik 68 – 88 48 22,22 % 4 Kurang Baik = 67 13 6 % Jumlah 216 100% Sumber: Data diolah, 2019 Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa lingkungan keluarga siswa untuk klasifikasi selalu sebanyak 66 responden dengan persentase 30,55 %, klasifikasi sering sebanyak 89 responden dengan persentase 41,20 %, klasifikasi kadang-kadang sebanyak 48 responden dengan persentase 22,22 %, klasifikasi pernah sebanyak 13 responden dengan persentase 6 %. Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa sering memiliki lingkungan keluarga yang baik dengan jumlah 89 siswa (41,20 %).

Dari tabel distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan dalam histogram pada gambar 4.2. 54 b. Sub Variabel Lingkungan Sekolah Dalam sub variabel ini terdapat 19 item pernyataan, dengan skor terendah adalah $1 \times 19 = 19$, dan skor tertinggi $5 \times 19 = 95$. Dengan demikian terdapat kelas interval sebagai berikut. Kelas interval = skor tertinggi-skor terendah Jumlah kategori = $95 - 19 = 76 \sim 15,2$ Berdasarkan data yang diperoleh, lingkungan sekolah siswa dapat dilihat pada tabel berikut. Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Lingkungan Sekolah Siswa No.

Klasifikasi Interval Kelas Frekuensi Persentase 1 Sangat Baik 79 – 94 57 26,38 % 2 Baik 64 78 109 50,46 % 3 Cukup Baik 49 63 35 16,20% 4 Kurang Baik 15 6,94% Jumlah 216 100% Sumber: Data diolah, 2019 Gambar 4.2 Histogram Lingkungan Ke luarga Siswa 55 Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa lingkungan sekolah siswa untuk klasifikasi selalu sebanyak 57 responden dengan persentase 26,38 %, klasifikasi sering sebanyak 109 responden dengan persentase 50,46 %, klasifikasi kadang-kadang sebanyak 35 responden dengan persentase 16,20 %, klasifikasi pernah sebanyak 15 responden dengan persentase 6,94 % . Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa sering memiliki lingkungan sekolah yang baik dengan jumlah 109 siswa (50,46 %).

Dari tabel distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan dalam histogram pada gambar 4.3. c. Sub Variabel Lingkungan Masyarakat Siswa Dalam sub variabel ini terdapat 10 item pernyataan, dengan skor terendah adalah $1 \times 10 = 10$, dan skor tertinggi $5 \times 10 = 50$. Dengan demikian terdapat kelas interval sebagai berikut. Gambar 4.3 Histogram Lingkungan Sekolah Siswa 56 Kelas interval = skor tertinggi-skor terendah Jumlah kategori = $50 - 10 = 40 = 8,5$ Berdasarkan data yang diperoleh, lingkungan masyarakat siswa dapat dilihat pada tabel 4.4 Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Lingkungan Masyarakat Siswa No. Klasifikasi Interval Kelas Frekuensi
Persentase 1 Sangat Baik 42 – 50 53 24,53 % 2 Baik 34 – 41 73 33,79 % 3 Cukup Baik 26
– 33 67 31 % 4 Kurang Baik 18 – 25 21 9,72 % 5 Tidak Baik 10 – 17 2 0,92 % Jumlah 216
100% Sumber: Data diolah, 2019 Berdasarkan tabel 4.4

dapat diketahui bahwa lingkungan masyarakat siswa untuk klasifikasi selalu sebanyak 53 responden dengan persentase 24,53 %, klasifikasi sering sebanyak 73 responden dengan persentase 33,79 %, klasifikasi kadang-kadang sebanyak 67 responden dengan persentase 31%, klasifikasi pernah sebanyak 21 responden dengan persentase 9,72 %, dan klasifikasi tidak pernah sebanyak 2 responden dengan persentase 0,92 % . Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa di SMKN 3 Kota Blitar sering memiliki lingkungan masyarakat yang baik dengan jumlah 73 siswa (33,79 %). Dari tabel distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan dalam histogram pada gambar 4.4. 57 2.

Disiplin Belajar di Sekolah Angket disiplin belajar di sekolah terdiri dari 15 item pernyataan dengan 5 pilihan jawaban. Masing-masing pernyataan diukur dengan skor terendah 1 dan skor tertinggi 5, sehingga diperoleh nilai harapan terendah adalah $1 \times 15 = 15$, dan nilai harapan tertinggi adalah $5 \times 15 = 75$. Dengan demikian panjang kelas interval sebagai berikut. Panjang kelas interval = skor tertinggi-skor terendah Jumlah kategori = $75 - 15 = 12$ 5 Berdasarkan data yang diperoleh, tingkat disiplin belajar siswa di sekolah dapat dilihat pada tabel 5.5 berikut. Gambar 4.4

Histogram Lingkungan Masyarakat Siswa 58 Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Tentang Disiplin Belajar di Sekolah (X2) No. Klasifikasi Interval Kelas Frekuensi Persentase 1 Sangat Tinggi = 63 94 43,51 % 2 Tinggi 51 – 62 91 42,12 % 3 Cukup Tinggi 39 – 50 20 9,25 % 4 Kurang 27 – 38 8 3,70 % 5 Sangat Kurang 15 – 26 3 1,38 % Jumlah 216 100% Sumber: Data diolah, 2019 Berdasarkan tabel 4.5

dapat diketahui bahwa disiplin belajar di sekolah untuk klasifikasi sangat baik sebanyak 94 responden dengan persentase 43,51 %, klasifikasi baik sebanyak 91 responden dengan persentase 42,12%, klasifikasi cukup baik sebanyak 20 responden dengan persentase 9,25%, klasifikasi kurang baik sebanyak 8 responden dengan persentase 3,70%, dan klasifikasi tidak baik sebanyak 3 responden dengan persentase 1,38%. Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa di SMKN 3 Kota Blitar selalu disiplin belajar di sekolah dengan jumlah 94 siswa (43,51%) dari sampel penelitian. Dari tabel distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan dalam histogram pada gambar 5.5 berikut.

Gambar 4.5 Histogram Disiplin Belajar Siswa di Sekolah 59 3. Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKK Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKK di SMKN 3 Kota Blitar,

diukur dengan menggunakan nilai ujian tengah semester (UTS) pada rapor sisipan dimana pada rapor sisipan dijelaskan nilai asli dari ulangan harian 1 (UH 1), ulangan harian 2 (UH 2) dan nilai ujian tengah semester (UTS) tanpa dirata-rata, berdasarkan dokumentasi nilai yang terkumpul dari 216 responden yang berasal dari siswa kelas XI dan XII.

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKK dapat dilihat dalam distribusi frekuensi pada tabel 4.6 sebagai berikut. Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKK No Kriteria Interval Frekuensi Persentase 1 Sangat baik 91 – 100 33 15,27 % 2 Baik 75 – 90 177 81,94 % 3 Cukup 74 6 2,77 % Total 216 100% Sumber: Pedoman Rapor Sisipan Siswa SMKN 3 Kota Blitar Berdasarkan tabel 4.6

diketahui bahwa 33 siswa (15,27 %) memiliki hasil belajar yang sangat baik, 177 siswa (81,94%) memiliki hasil belajar yang baik, 6 siswa yang memiliki hasil belajar cukup baik, dan tidak ada siswa yang memiliki hasil belajar kurang baik dan kurang sekali. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada pelajaran PKK di SMKN 3 Kota Blitar dalam keadaan baik dengan jumlah 177 siswa (81,94%) yaitu antara 75 – 90 yang tergolong dalam kriteria baik. Dari tabel distribusi frekuensi dapat digambarkan dalam histogram pada gambar 4.6. 60 B. Analisis Data 1.

Analisis Statistik Inferensial Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas (X1) yaitu disiplin belajar di sekolah, dan variabel bebas (X2) yaitu lingkungan belajar terhadap variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKK. Analisis statistik inferensial yang digunakan adalah sebagai berikut. a. Uji Asumsi Klasik 1) Uji Validitas Untuk mengetahui ketepatan data ini diperlukan teknik uji validitas. Dengan taraf signifikansi 0,05 (5%) kemudian kedua nilai tersebut dibandingkan. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka soal dinyatakan valid, dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka soal dinyatakan tidak valid. Gambar 4.6

Histogram Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKK 61 Tabel 4.7 Hasil uji validitas Variabel r_{hitung} r_{tabel} Keterangan X1 0.578 0.2609 Valid X2 0.955 0.2609 Valid Y 0.571 0.2609 Valid Sumber : Data Diolah, 2019 Berdasarkan tabel diatas dapat dinyatakan bahwa total instrumen yang ada di X1, X2 dan Y teruji keabsahannya, sehingga instrumen dinyatakan layak dan akan menghasilkan data yang tepat. 2) Uji Reliabilitas Suatu alat ukur dikatakan reliabel jika alat itu mampu mengukur suatu gejala. Instrument dikatakan handal apabila nilai cronbach alpha melebihi angka 0.6 Tabel 4.8

Hasil uji reliabilitas Variabel Cronbach's Alpha Cronbach's Alpha Standart Keterangan X1 0.782 0.6 Reliabel X2 0.663 0.6 Reliabel Y 0.800 0.6 Reliabel Sumber : Data Diolah, 2019 Berdasarkan tabel diatas dapat dinyatakan bahwa pertanyaan yang ada di X1, X2 dan Y

reliabel, sehingga mampu mengukur suatu gejala. 3) Uji Normalitas Dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan layak dipakai.

Berikut adalah hasil uji normalitas penelitian pada gambar 5.7 62 Gambar 4.7 P-P Plot Normalitas Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui normalitas data, maka peneliti menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dengan bantuan SPSS 19,0 for windows. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu: a. H_0 : data berdistribusi normal. Apabila nilai probabilitas sig > 0.05. b. H_1 : data tidak berdistribusi normal. Apabila nilai probabilitas sig < 0.05. Hasil uji Kolmogorov Smirnov dapat dilihat pada tabel berikut. 63 Tabel 4.9

Hasil Uji Normalitas Data Variabel X1 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Jumlah N 216 Normal Parametersa Mean 1.3468E2 Std. Deviation 1.62116E1 Most Extreme Differences Absolute .046 Positive .043 Negative -.046 Kolmogorov-Smirnov Z .365 Asymp. Sig. (2-tailed) .990 a. Test distribution is Normal. Sumber: Data diolah, 2019 Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Data Variabel X2 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Jumlah N 216 Normal Parametersa Mean 1.5329E2 Std. Deviation 2.23684E1 Most Extreme Differences Absolute .033 Positive .027 Negative -.033 Kolmogorov-Smirnov Z .490 Asymp. Sig. (2-tailed) .970 a. Test distribution is Normal. Sumber: Data diolah, 2019 64 Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Data Variabel Y One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Y N 216 Normal Parametersa Mean 80.5648 Std. Deviation 6.21667 Most Extreme Differences Absolute .160 Positive .150 Negative -.160 Kolmogorov-Smirnov Z 1.271 Asymp. Sig.

(2-tailed) .124 a. Test distribution is Normal. Sumber: Data diolah, 2019 Berdasarkan tabel 5.7, 5.8, 5.9 dapat diketahui bahwa (1) nilai signifikansi X1 sebesar 0,990 > = raider X 1 berdistribusi normal. (2) Nilai signifikansi X2 sebesar 0,970 > = bertavaal X 2 berdistribusi normal. Sedangkan nilai signifikansi variabel Y sebesar 0,124 > a = 0,05 bert daaribe Y bestbu si normal. 4) Uji Multikolinearitas Uji multikolinearitas ini dimaksudkan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik jika tidak terjadi multikol atau korelasi antar variabel independen.

Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dalam penelitian ini adalah dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dengan bantuan SPSS 19,0 for windows. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut. a. Apabila nilai VIF > = = 10, maka terjadi multikol. 65 b. Apabila nilai VIF < = = 10, maka tidak terjadi multikol.

Hasil perhitungan VIF dan Tolerance dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut. Tabel 4.12 Perhitungan VIF dan Tolerance No. Variabel Bebas Tolerance VIF 1 X1 .889 1.125 2 X2 .889 1.125 Sumber: Data diolah, 2019 Berdasarkan tabel 4.10, diketahui nilai VIF kedua variabel independen sebesar $1,125 < = 10$, dan nilai toleransi 0,889, yaitu 1.125.

Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak ditemukan gejala multikolinearitas. 5) Uji Heteroskedastisitas Uji heteroskedastisitas dimaksudkan untuk apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain, dan jika varians berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Analisis heteroskedastisitas dilakukan dengan grafik, yaitu dengan membuat plotting atas standar residual dengan prediksi atas variabel dependen (Y) hasilnya dapat dilihat pada gambar 5.8

nampak pada Scatterplot tersebut bahwa sebaran titik-titik plotting tidak memiliki pola yang menggambarkan adanya hubungan antara standart residual dan prediksi variabel (Y), baik yang bersifat linier maupun non linier. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa persyaratan heteroskedastisitas dapat dilihat pada persyaratan sebagai berikut : ? Jika ada pola tertentu, maka telah terjadi heteroskedastisitas. ? Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Gambar 4.8 Scatterplot Heteroskedastisitas b.

Uji Regresi Linier Berganda Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas (X1) dan (X2) dan satu variabel terikat (Y= hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKK). Sehingga teknik analisis statistik inferensial yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 19,0 for windows. Uji regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, baik secara parsial maupun simultan.

Model regresi dari hasil analisis dapat dibuat garis persamaan garis regresi sebagai berikut : $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$ $Y = 55.987 + 0.242X_1 + 0.088 X_2$ Persamaan garis linear tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut a merupakan bilangan konstanta. Nilai a yang besarnya 55.987 menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstan maka tingkat hasil belajar siswa sebesar 55.987 1. b1 merupakan koefisien regresi dari X1. Koefisien regresi 0.242 menyatakan bahwa setiap ada penambahan variabel X1 sebesar 1 satuan maka akan menambah besarnya Y sebesar 0.242. 2. b2 merupakan koefisien regresi dari X2. Koefisien regresi 0.088 menyatakan bahwa setiap ada penambahan variabel X2 sebesar 1 satuan maka akan menambah besarnya Y sebesar 0.088. C.

Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian Penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu disiplin belajar siswa di sekolah dan lingkungan belajar, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKK. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat parsial dan uji F untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Hal ini dilakukan untuk menjawab hipotesis penelitian. 1. Uji t Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Melalui bantuan SPSS 19,0 for windows maka dilakukan uji t. Pengaruh parsial variabel bebas (X1) terhadap variabel terikat (Y) dapat dilihat pada tabel berikut. Tabel 4.13 Hasil Uji t Variabel X1 Model Unstandardized Coefficients Standardized Coefficients T Sig B Std. Error Beta 1 (Constant) X1 55.987 .242 3.144 .059 .263 17.806 4.110 0.000 0.000 Sumber: Data diolah, 2019 Dari hasil analisis data di sekolah variabel (X1) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKK (Y) diperoleh nilai signifikansi $0,000 < = 0,05$.

Maka dapat disimpulkan bahwa H0 tidak ditolak yang berarti berpengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar siswa di sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKK di SMKN 3 Kota Blitar. Pengaruh parsial variabel bebas (X2) terhadap variabel terikat (Y) dapat dilihat pada tabel berikut. Tabel 4.14 Hasil Uji t Variabel X2 Model Unstandardized Coefficients Standardized Coefficients t Sig B Std. Error Beta 1 (Constant) X2 55.987 .088 3.144 .0018 .318 17.806 4.972 0.000 0.000 Sumber: Data diolah, 2019 69 Dari hasil analisis data lingkungan belajar siswa (X2) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKK (Y) diperoleh nilai signifikansi $< = 0,05$.

Maka dapat disimpulkan bahwa H0 tidak ditolak yang berarti yang berpengaruh signifikan antara disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKK di SMKN 3 Kota Blitar. 2. Uji F Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama (simultan) antara variabel-variabel bebas (X1 dan X2) terhadap variabel terikat (Y), serta untuk mengetahui kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Hasil uji simultan dapat dilihat pada tabel 4.16 berikut. Tabel 4.15 Hasil Uji F Berdasarkan tabel 4.16 ditunjukkan bahwa nilai signifikansi $< = 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa (X1) dan (X2) memiliki pengaruh secara simultan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKK di SMKN 3 Kota Blitar (Y). ANOVA Model Sum of Squares df Mean Square F Sig.

1 Regression 1877.282 2 938.641 31.085 .000a Residual 6431.810 213 30.196 Total 8309.093 215 a. Predictors: (Constant), X2, X1 b. Dependent Variable: Y Sumber: Data diolah, 2019 70 3. Pengaruh Variabel Independen (X1) dan (X2) Terhadap Variabel Dependen (Y) Untuk menjawab rumusan masalah secara parsial dari penelitian ini ditunjukkan tabel 5.17 koefisien dengan cara zero order kali beta. Adapun syarat

pengambilan keputusan hasil perkalian dari masing-masing variabel yang kemudian dijumlahkan sama dengan R square. Tabel 4.16 Besaran Pengaruh Variabel Independen Secara Parsial Variabel Independen Zero Order x Beta Hasil X1 0,369 x 0,263 0,097047 X2 0,406 x 0,318 0,129108 R Square 0,226155 Sumber: Data diolah, 2019 Untuk menjawab rumusan masalah secara simultan dari penelitian ini ditunjukkan tabel 4.18 model summary dengan cara melihat besaran pada R Square (X1,X2 = R Square). Sumber: Data diolah, 2019 Coefficientsa Model Unstandardized Coefficients Standardized Coefficients t Sig. Correlations Collinearity Statistics B Std.

Error Beta Zero-order Partial Part Tolerance VIF 1 (Constant) 55.987 3.144 17.806 .000 X1 .242 .059 .263 4.110 .000 .369 .271 .248 .889 1.125 X2 .088 .018 .318 4.972 .000 .406 .322 .300 .889 1.125 a. Dependent Variabel: Y 71 Tabel 4.19 Hasil Uji Simultan dan Koefisien Determinasi Model Summaryb Model R R Square Adjusted R Square Std. Error of the Estimate Durbin-Watson 1 .475a .226 .219 5.49512 .747 a. Predictors: (Constant), X2, X1 b. Dependent Variabel: Y Sumber: Data diolah, 2019 Berdasarkan tabel 4.19, R square diketahui sebesar 0,226.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen disiplin belajar siswa di sekolah dan lingkungan belajar siswa 22,6 % berhubungan dengan variabel terikat hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKK. Sedangkan 77,4 % merupakan variabel lain yang tidak diteliti dan dikaji dalam penelitian ini. Misalnya, minat baca siswa, kemampuan kognitif siswa, profesionalisme guru dan kesesuaian kurikulum sekolah. D. Pembahasan Sesuai dengan rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian mengenai disiplin belajar di sekolah dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKK di SMKN 3 Kota Blitar, telah diperoleh hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian. Hasil tersebut dipaparkan sebagai berikut. 1. Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKK di SMKN 3 Kota Blitar. Lingkungan belajar merupakan lingkungan yang melingkupi terjadinya proses pendidikan.

Sama seperti yang dikatakan Purwanto 72 (2007:73) dari hasil penelitian saya, sifat dan watak kita akan berinteraksi dengan lingkungan kita. Lingkungan belajar meliputi lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Ketiga lingkungan itu sering disebut sebagai tripusat pendidikan, yang akan mempengaruhi manusia secara bervariasi. Apabila komponen-komponen tersebut dapat bersinergi dengan baik sehingga membentuk lingkungan belajar yang akademis, maka akan dapat menambah motivasi siswa untuk berprestasi.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan sebagian besar siswa menjawab positif angket mengenai lingkungan belajar siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa SMKN 3 Kota Blitar memiliki lingkungan belajar yang baik. Hal ini didukung

dengan kondisi fisik dan fasilitas sekolah yang cukup baik dan kondusif untuk siswa belajar dengan baik. Gedung sekolah yang baik dan layak untuk belajar serta adanya tenaga satpam dan penjaga sekolah yang setiap harinya selalu menjaga suasana dan keamanan sekolah agar terhindar dari segala sesuatu yang sekiranya dapat mengganggu kenyamanan belajar siswa. Hal ini juga mengindikasikan bahwa para siswa lingkungan belajar SMKN 3 Kota Blitar, yang terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat kondusif dalam menunjang proses pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Abbas, 2018). Dari ruang lingkup lingkungan belajar di atas, diketahui bahwa lingkungan keluarga siswa dikategorikan baik oleh siswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa lingkungan keluarga siswa yang meliputi 73 cara mendidik orang tua, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan PKK keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan telah baik dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah khususnya pada mata pelajaran PKK sesuaikan dengan pendapat Slameto (2003:60). Lingkungan sekolah dikategorikan baik oleh siswa. Slameto (2003:54) dari hasil penelitian saya, sekolah adalah faktor yang mempengaruhi belajar.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sekolah yang meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi siswa dengan guru dan siswa lain, waktu sekolah, alat pelajaran, standar pelajaran, kondisi gedung sekolah dan ruang kelas, serta tugas rumah baik dalam menunjang proses pembelajaran pada mata pelajaran PKK. SMKN 3 Kota Blitar merupakan SMK yang telah memperoleh akreditasi A. Sekolah ini juga telah menggunakan sistem class moving. Penataan dan perbaikan fasilitas sekolah terus ditingkatkan untuk membentuk lingkungan sekolah yang kondusif dan akademis seperti yang saat ini diperbaiki yaitu perpustakaan dan laboratorium.

Prasarana pembelajaran yang meliputi kondisi fisik gedung sekolah dan fasilitas belajar siswa cukup kondusif dalam menunjang proses pembelajaran yaitu dilengkapi dengan berbagai sarana olahraga seperti lapangan olahraga; bola voli; tenis; basket; tenis meja; dan bulutangkis; serta berbagai fasilitas belajar seperti laboratorium komputer; ruang ekskul, dan hot spot area. Selain itu ruang belajar yang ada sudah sesuai 74 dengan kebutuhan kegiatan belajar mengajar serta mampu menampung siswa dalam jumlah optimal.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Anderson, 2017) Guru seringkali memberikan pengawasan langsung terhadap pengaturan dan pemeliharaan ruang belajar, disamping mendapat bantuan dan dukungan dari kepala sekolah dan petugas kebersihan sekolah agar ruang belajar senantiasa dalam keadaan siap pakai sehingga

proses belajar dalam keadaan lancar. Telah tersedia peralatan dan media pembelajaran seperti LCD, soundsystem, komputer, sehingga siswa lebih mudah dan nyaman pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Kebersihan dan keteraturan lingkungan sekolah juga terjaga, hal ini nampak dari adanya tempat cuci tangan dan tempat sampah di setiap depan ruang kelas (Malik & Rizvi, 2013). Lingkungan masyarakat siswa dipersepsikan baik oleh siswa. Hal ini menunjukkan bahwa adanya relasi yang baik antar lingkungan masyarakat siswa terhadap hasil belajar siswa. Siswa SMKN 3 Kota Blitar berasal dari berbagai macam latar belakang kebudayaan serta tempat tinggal. Sehingga karakteristik siswa secara individu pun juga cukup beragam, namun tidak terlepas dari budaya yang ada pada masyarakat Blitar.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Pratiwi, 2010) Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, juga dapat diungkapkan bahwa lingkungan belajar siswa menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan positif terhadap hasil belajar siswa di SMKN 3 Kota Blitar. Hal 75 ini ditunjukkan melalui uji parsial dengan hasil nilai signifikansi untuk variabel X2 kurang dari α . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa lingkungan SMKN 3 Kota Blitar dari segi fisik maupun non fisik dijelaskan baik oleh siswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKK.

Hal ini dikarenakan adanya peran guru BK yang secara rutin memantau keadaan siswa baik secara keseluruhan maupun individu. Keadaan tersebut tidak hanya meliputi keadaan belajar siswa secara kognitif melainkan lebih cenderung pada faktor lain diluar kemampuan kognitif siswa Didukung dengan informasi mengenai data siswa yang ada di guru BK di SMKN 3 Kota Blitar bahwa sebagian besar siswa memiliki lingkungan belajar termasuk lingkungan diluar sekolah yang cukup baik, meskipun ada beberapa siswa yang tergolong memiliki lingkungan belajar baik lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat yang kurang baik sehingga tercermin pada sikap dan perilaku siswa di sekolah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan (Abbas, 2018), (Andersone, 2017), (Malik & Rizvi, 2013), dan (Pratiwi, 2010) menghasilkan bawah H1 diterima yang berarti lingkungan belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa. 2. Pengaruh Disiplin Belajar Siswa di Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKK di SMKN 3 Kota Blitar Disiplin belajar merupakan ketaatan (kepatuhan) dari siswa kepada aturan, tata tertib atau norma yang berlaku. Pada suatu kegiatan 76 pembelajaran diperlukan kedisiplinan tinggi untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Sesuai dengan Hamalik (2010:107) dari hasil penelitian saya, disiplin memang tidak

terjadi dengan sendirinya, melainkan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan kepada Tuhan, keteraturan dan ketertiban dalam memperoleh ilmu. Masalah disiplin di kelas merupakan indikasi penyimpangan perilaku anak-anak, misalnya malas sekolah, datang selalu terlambat, mengganggu anak lain yang sedang belajar, membuat keributan, mencontek, pada waktu ulangan, membolos atau pulang sebelum waktunya, dan melakukan tindakan-tindakan agresif. Dikatakan sebagai perilaku yang menyimpang karena terjadi pelanggaran nilai norma, dan ketentuan yang telah ditetapkan.

Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan (Jeffrey & Zein, 2017) Masalah perilaku tak berdisiplin ini disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah yang bersumber dari dalam anak sendiri, misalnya kebutuhan tak terpenuhi, kurang cerdas, kurang kuat ingatannya, atau karena energinya berlebihan. Faktor eksternal adalah yang bersumber pada pengaruh-pengaruh luar seperti pelajaran yang sulit dipahami, cara guru mengajar kurang efektif, kurang menarik minat, sikap guru yang terlalu menekan, sikap yang tidak adil, bahasa guru sulit untuk dipahami atau sulit ditangkap, teman yang tidak baik, dll (Kurniawati, 2011).

77 Ketaatan terhadap peraturan dilakukan dalam usaha untuk memperoleh perubahan baik berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap sebagai hasil dari latihan-latihan yang dilakukan dan disiplin belajar dalam penelitian ini adalah pernyataan sikap dan perbuatan siswa dalam melaksanakan kewajiban belajar secara sadar dengan cara mentaati peraturan yang ada di lingkungan sekolah hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (1997:27). Berdisiplin sangat penting bagi setiap siswa. Berdisiplin akan membuat seorang siswa memiliki kecakapan mengenai belajar yang baik, juga merupakan suatu proses kearah pembentukan watak yang baik. Sehingga disiplin belajar akan mempengaruhi hasil belajar siswa tersebut.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan sebagian besar siswa menjawab positif angket tentang kedisiplinan belajar di sekolah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa di SMKN 3 Kota Blitar memiliki disiplin belajar di sekolah yang baik. Hal ini mengindikasikan bahwa para siswa disiplin menepati jadwal pelajaran, disiplin dalam mengatasi semua godaan yang menunda-nunda waktu belajar, disiplin terhadap diri sendiri untuk dapat menumbuhkan kemauan dan semangat belajar baik di sekolah seperti mentaati tata tertib, maupun disiplin di rumah seperti teratur dalam belajar, disiplin dalam menjaga kondisi fisik agar selalu sehat dan fit dengan cara makan yang teratur dan bergizi serta berolahraga secara teratur.

Hal ini sejalan dengan yang dilakukan (Stanley, 2014) 78 Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, juga dapat diungkapkan bahwa disiplin belajar di sekolah menunjukkan

adanya pengaruh yang signifikan positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKK di SMKN 3 Kota Blitar. Hal ini ditunjukkan melalui uji parsial dengan hasil nilai signifikansi untuk variabel disiplin belajar di sekolah kurada . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar siswa di SMKN 3 Kota Blitar yang dijelaskan baik oleh siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKK.

Hal ini dikarenakan pihak sekolah terutama guru BK di SMKN 3 Kota Blitar rajin untuk mengadakan evaluasi kedisiplinan dengan berbagai macam cara seperti pemeriksaan atribut sekolah setiap selesai upacara bendera, pemeriksaan penampilan siswa setiap sekian periode secara rutin dll. Hal ini sesuai dengan (Anggraini, Patmanthara, & Purnomo, 2016). Disiplin belajar yang baik akan menumbuhkan ketaatan kepada Tuhan, keteraturan dan ketertiban dalam memperoleh ilmu yang tercermin dalam melaksanakan kewajiban belajar secara sadar dengan cara mentaati peraturan yang ada di lingkungan sekolah.

Sebaliknya disiplin belajar siswa yang kurang baik juga akan menimbulkan ketidakteraturan dan ketertiban siswa yang negatif, seperti melanggar peraturan di sekolah, belajar yang tidak teratur dan tidak bertanggung jawab. Penelitian ini sesuai seperti yang diungkapkan (Jeffrey & Zein, 2017), (Kurniawati, 2011), (Stanley, 2014), dan (Anggraini, Patmanthara, & Purnomo, 2016) 79 menghasilkan bawah H1 diterima yang berarti disiplin belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa.. 3. Pengaruh Lingkungan Belajar dan Disiplin Belajar di Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKK di SMKN 3 Kota Blitar.

Menurut Slameto (2003:54), ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, meliputi: faktor kesehatan, psikologis, dan kelelahan. Sedangkan faktor ekstern merupakan faktor yang berpengaruh terhadap belajar yang berasal dari luar individu, meliputi: faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat. Disiplin Belajar merupakan faktor internal yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar karena ketika kita mendisiplinkan siswa, kita sebenarnya membantu mereka mengembangkan tanggung jawab dan kendali diri dalam belajar.

Seperti yang diungkapkan Sulistyowati (2001:3) hasil penelitian menunjukkan agar seorang pelajar dapat belajar dengan baik ia harus bersikap disiplin. Siswa yang terbiasa belajar teratur baik di rumah maupun di sekolah maka otaknya akan terlatih setiap hari. Dari pernyataan diatas didapat kesimpulan bahwa tujuan dari disiplin belajar adalah membantu untuk belajar mandiri, tertib dan bertanggung jawab dalam kegiatan belajar.

Selain itu disiplin membantu siswa mengatasi dan mencegah timbulnya problema atau kesulitan saat belajar. 80 Kondisi lingkungan belajar yang kondusif dan akademis, baik dari segi fisik maupun non fisik juga sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan lingkungan belajar merupakan kawasan di dalam maupun diluar lembaga formal yang menaungi seluruh aktivitas yang berkaitan dengan pendidikan dan pengajaran. Slameto (2003:72), hasil penelitian menunjukkan lingkungan yang baik perlu diusahakan agar dapat memberi pengaruh positif terhadap anak atau siswa sehingga dapat belajar dengan sebaik-baiknya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap siswa di SMKN 3 Kota Blitar melalui uji simultan diperoleh hasil nilai signifikansi kurang dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar di sekolah dan lingkungan belajar berpengaruh signifikan positif terhadap hasil belajar siswa di SMKN 3 Kota Blitar. Pengaruh disiplin belajar di sekolah terhadap hasil belajar siswa diperoleh nilai t hitung lebih kecil dari nilai t hitung pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar siswa lebih dominan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKK. Dari nilai uji simultan yang telah dilakukan menunjukkan variabel bebas yaitu disiplin belajar di sekolah dan lingkungan belajar 22,6 % berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKK. Hal ini cukup bertolak belakang dengan teori-teori belajar dan pembelajaran yang selama ini ada.

Beberapa teori dari para ahli menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari faktor internal yang meliputi motivasi belajar, kesehatan jasmani, perhatian, bakat dan minat dan disiplin diri untuk belajar juga sangat terkait dengan motivasi yang adalah salah satu dari faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Variabel lingkungan belajar pada penelitian ini yang meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat adalah juga termasuk faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar.

Asumsinya jika seorang siswa memiliki disiplin belajar yang tinggi otomatis siswa tersebut pasti akan rajin dan teratur belajar dan apabila lingkungan siswa tersebut baik dan kondusif maka akan meningkatkan motivasi diri untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal. Namun pada hasil penelitian ini, disiplin belajar dan lingkungan belajar memiliki pengaruh yang cukup rendah terhadap hasil belajar siswa SMKN 3 Kota Blitar dan sisanya adalah faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yang tidak diteliti dan dikaji dalam penelitian ini. Oemar Hamalik (2010:48) Belajar tentang cita-cita dan sikap sampai sekarang masih sedang diteliti dengan penuh perhatian.

Suatu masalah dunia yang besar adalah sulitnya orang-orang dari kebudayaan berbeda memiliki saling pengertian antara yang satu dengan yang lainnya. 82 Masalah sikap antara lain berhubungan dengan masalah senang atau tidak senang yang biasanya berkaitan dengan sikap pertama dari orang atau objek tertentu dalam situasi yang baik atau tidak baik. Dua faktor utama yang menentukan proses belajar adalah heredita dan lingkungan, Hamalik (2010:55).

Hereditas adalah bawaan sejak lahir seperti intelegensi, bakat, dll sedangkan lingkungan yang paling berpengaruh adalah orang yang lebih dewasa yang menciptakan kondisi lingkungan tersebut. Kecilnya pengaruh kedua variabel bebas yaitu disiplin belajar di sekolah dan lingkungan belajar terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKK disebabkan oleh kebudayaan yang ada pada masyarakat Blitar khususnya, dimana masyarakat Blitar sebagian lebih memilih sekolah yang berbasis agama.

Masyarakat di Blitar memiliki keyakinan bahwa belajar ilmu agama sebagai bekal di akhirat nanti adalah prioritas utama dalam pendidikan dibanding harus belajar ilmu umum yang identik dengan ilmu duniawi. Pada kenyataannya sekolah berbasis agama yang ada di Blitar umumnya memiliki kurikulum dimana 60% adalah ilmu agama dan 40% ilmu umum. Sehingga dalam kegiatan belajar mengajarnya pun seorang pendidik harus memberikan materi pelajaran keagamaan lebih banyak dibanding materi pelajaran umum.

Sebagian masyarakat Blitar akan lebih memilih sekolah berbasis agama sebagai pendidikan formalnya dibanding sekolah umum. Adapun beberapa masyarakat yang memilih sekolah umum 83 sebagai pendidikan formalnya, namun budaya agamis dan keyakinan bahwa ilmu agama lebih penting dibanding segalanya ada yang masih tetap melekat kuat pada masyarakat Blitar. Budaya yang ada ditengah masyarakat tersebut juga tidak lepas dari pengaruh dari lingkungan belajar mereka. Pada analisis deskriptif telah dijelaskan bahwa lingkungan belajar siswa SMKN 3 Kota Blitar dikategorikan baik.

Namun pada variabel tersebut belum dapat mencakup pada aspek kebudayaan yang mempengaruhi pola pikir masyarakat sehingga berdampak pada sudut pandang masyarakat tentang pendidikan umum. Sebagian masyarakat Blitar beranggapan tidak perlu berprestasi dalam bidang akademik ataupun sekolah yang penting pandai mengaji, rajin beribadah dan dapat menjadi seorang ustad atau ustadzah itu sudah lebih dari cukup. Hal ini menyebabkan rendahnya motivasi para siswa di SMKN 3 Kota Blitar sebagai salah satu sekolah kejuruan di Blitar untuk belajar ilmu dan meraih hasil belajar yang optimal.

Khususnya pada mata pelajaran PKK, dengan disiplin belajar dan lingkungan yang baik saja tidak cukup untuk membuat siswa SMKN 3 Kota Blitar dapat mencapai hasil belajar yang optimal dan prestasi yang membanggakan. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pelajaran PKK disini dianggap hanya sebagai salah satu mata pelajaran yang wajib siswa pelajari untuk dapat mencapai standar ketuntasan minimum (SKM) yang telah ditentukan oleh pihak sekolah. Pelajaran PKK diberikan hanya untuk 84 memenuhi tuntutan ketuntasan kurikulum yang telah ditetapkan tidak diikuti dengan pengembangan materi secara kontekstual agar siswa dapat menerapkan ilmu PKK di kehidupan sehari-hari.

Adanya fasilitas laboratorium komputer yang juga digunakan untuk proses belajar mengajar pelajaran PKK juga belum dimanfaatkan secara maksimal baik oleh guru maupun siswa. Pada analisis deskriptif hasil penelitian juga telah dapat dilihat hasil belajar siswa yaitu nilai UTS pada rapor sisipan siswa yang juga termasuk pada kategori baik, namun jika kita kaji lagi kategori baik pada hasil belajar siswa terletak pada interval 75-90 saja sedangkan standar ketuntasan minimumnya (SKM) adalah 75, itu artinya bahwa hasil belajar siswa kebanyakan tidak lebih dari nilai 90 atau dapat dikatakan biasa-biasa saja.

Jadi sebenarnya standar hasil belajar siswa dilihat dari nilai UTS pada rapor sisipan siswa belum begitu memuaskan atau menunjukkan hasil yang optimal sesuai dengan apa yang teori jelaskan apabila melihat disiplin belajar dan lingkungan belajarnya yang dikategorikan baik. Hal inilah yang menjadi alasan mengapa hasil penelitian di lapangan cukup berbeda dengan teori yang telah ada selama ini. Namun pada dasarnya variabel bebas disiplin belajar di sekolah dan lingkungan belajar berpengaruh positif terhadap variabel dependen hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKK, sekalipun pengaruhnya cukup rendah.

Penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan (Taurina, 2015) dan (Prameswari & Budiyanto, 2017) menghasilkan bawah H1 diterima yang berarti lingkungan belajar dan disiplin belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

86 BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN A. Kesimpulan Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Pengaruh lingkungan belajar secara parsial terhadap hasil belajar mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) siswa SMKN 3 Kota Blitar pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019.

Dari hasil uji t menunjukkan lingkungan belajar (X1) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKK (Y) diperoleh nilai signifikansi $0,000 < =$, sehingga lingkungan belajar berpengaruh signifikan positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran

PKK di SMKN 3 Kota Blitar. Apabila siswa memiliki lingkungan belajar yang baik maka hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKK juga akan baik, dan sebaliknya. 2. Pengaruh disiplin belajar secara parsial terhadap hasil belajar mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) siswa SMKN 3 Kota Blitar pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019.

Dari hasil uji t menunjukkan disiplin belajar (X1) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKK (Y) dirolh $t_{hitung} < t_{tabel}$, sehingga disiplin belajar di sekolah berpengaruh signifikan positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKK di SMKN 3 Kota Blitar. Apabila siswa memiliki disiplin belajar di sekolah yang baik maka hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKK juga baik, dan sebaliknya. 3. Pengaruh disiplin belajar dan lingkungan belajar secara simultan terhadap hasil belajar mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) siswa SMKN 3 Kota Blitar pada semester ganjil tahun ajaran 2018/2019 Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai signifikansi $F_{hitung} < F_{tabel}$ demikian dapat disimpulkan bahwa Lingkungan belajar di sekolah (X1) dan Disiplin belajar (X2) memiliki pengaruh secara simultan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKK di SMKN 3 Kota Blitar (Y), sehingga apabila siswa mampu menunjukkan disiplin belajar yang baik dan didukung dengan lingkungan belajar meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat yang kondusif akan mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKK. B.

Implikasi Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut : 1. Implikasi Teoritis a. Kedisiplinan dan tata tertib yang di berlakukan oleh sekolah dapat berpengaruh terhadap prestasi siswa. Hal ini dikarenakan pembelajaran kedisiplinan sejak dini mampu mencetak bibit generasi yang memiliki semangat dan motivasi yang tinggi dalam berprestasi. 88 b. Menciptakan lingkungan yang kondusif dan nyaman bagi siswa mampu berpengaruh terhadap prestasi siswa.

Rasa nyaman dan aman menjadi hal utama yang harus dirasakan oleh siswa agar mampu menyerap serta menerima pelajaran dengan baik, sehingga menghasilkan prestasi yang gemilang. 2. Implikasi Praktis Hasil penelitian digunakan sebagai masukan bagi sekolah kejuruan terutama agar dapat berbenah dalam menciptakan aturan tata tertib dan lingkungan yang nyaman bagi siswa untuk berprestasi baik disekolah maupun diluar sekolah. Sekolah harus mampu membenahi diri untuk memperhatikan aspek kedisiplinan dan lingkungan untuk menciptakan prestasi yang gemilang. C. Saran 1.

Bagi Guru PKK di SMKN 3 Kota Blitar Berdasarkan penelitian diperoleh hasil bahwa variabel lingkungan belajar memiliki pengaruh lebih dominan dibanding variabel disiplin belajar sehingga disarankan kepada guru bersangkutan untuk dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan disiplin serta teratur dengan cara lebih rajin

dan teratur mengoreksi tugas para siswa yang telah diberikan. 2. Bagi SMKN 3 Kota Blitar Dari segi fisik dan non fisik lingkungan SMKN 3 Kota Blitar telah kondusif dalam mendorong siswa mencapai hasil belajar yang maksimal.

Hal yang 89 sangat penting dan perlu ditingkatkan adalah penggunaan atau pemanfaatan fasilitas belajar bagi siswa dan guru. Sehingga kondisi sarana dan prasarana belajar yang sangat layak dan lengkap tersebut dapat dimanfaatkan dengan baik untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Disiplin sekolah perlu ditingkatkan seperti pengawasan yang lebih intensif terhadap kedisiplinan siswa dalam belajar di sekolah.

Waktu sekolah sebaiknya diatur lebih lanjut, terutama penetapan waktu istirahat mengingat sekolah sudah menggunakan siste class moving. Sehingga dengan alokasi waktu istirahat yang sesuai, siswa dapat kembali siap untuk menerima materi pelajaran berikutnya. 3. Bagi Peneliti Selanjutnya Khususnya bagi peneliti yang berminat mengadakan penelitian mengenai " disiplin belajar di sekolaha dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKK "hekn pa e ngembangkan variabel penelitian, sehingga penelitiannya lebih representatif. 90 DAFTAR PUSTAKA Abbas, Abd. Basir 2018. The Effect of Learning Environment on Learning Discipline and Self- Rutio n tudts' aemal eainOum . Advances in Social Science, Education and Humanities Research, volume 224.

1st Educational Science International Conference (ESIC 2018). Page 41-46. Andersone, Rudite. 2017. ThLrn viromt daSol e no Content Reform of Curriculum. Rural Environment. Education. Personality. ISSN 2255-808X. Page 17-22. Anggraini, Y., Patmanthara, S., & Purnomo. 2016. The Contribution of Vocational Sdts' eain iscipe,Mtivana eaingRLts . Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan Volume: 2 Nomor: 12 Bulan Desember Tahun 2017 Halaman: 1650 — 1655. Arikunto, Suharsimi. 2006 .Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT. Rineka Cipta. Asrori, Mohammad. 2007. Psikologi Pembelajaran. Bandung:Wacana Prima. Bagoes, Aden. 2011. Pengertian Minat, Belajar dan Hasil Belajar. (On Line). Di akses 10 Desember 2018.

Dimiyati dan Mudjiono. 2002. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT Rineka Cipta. Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan, Zain. 2006. Strategi Belajar Mengajar . Jakarta : Rineka Cipta. Ekosiswoyo, Rasdi dan Rachman, Maman. 2000. Manajemen Kelas. Semarang :IKIP Semarang Press. Hamalik, Oemar. 2010. Psikologi Belajar dan Mengajar. Jakarta: PT Bumi Aksara. Jeffrey, Ignatius & Zein, Ade. 2017. The Effects Of Achievement Motivation, Learning Discipline And Learning Facilities On Student Learning Outcomes. International 91 Journal of Development Research. ISSN: 2230-9926. Vol. 07, Issue, 09, September, 2017. Page 15471-15478. Khalsa, SiriNam S. 2008.Pengajaran Disiplin dan Harga Diri. Jakarta: PT. Indeks Kurniawati, Novi. 2011.

Hubungan Antara Disiplin Belajar Dan Fasilitas Belajar Di Sekolah Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi. (Studi Kasus Pada Siswa Kelas Xi Ips Sman 1 Kraksaan). Tesis tidak diterbitkan. Malang:UM Lemhannas. 1997. Disiplin Nasional. Jakarta: Balai Pustaka. Malhotra, Naresh. 2012. Pedoman Penelitian. Jakarta: PT Indeks. Malik, R, Hussain., & Rizvi, A. Abbas. 2013. Effect of Classroom Learning Environment on Students' Academic Achievement in Mathematics at Secondary Level. Bulletin of Education and Research August 2018, Vol. 40, No. 2. Page 207-218. Prameswari, Sanchia Janita & Budiyanto, Cucuk. 2017. The Development of the Effective Learning Environment by Creating an Effective Teaching in the Classroom.

Indonesian Journal of Informatics Education. ISSN: 2549-0389. DOI: 10.20961/ijie.v1i1.11960. Page 79-86. Pratiwi, Nining.2010.Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X1 Ips Sma Negeri 3 Blitar. Tesis tidak diterbitkan. Malang:UM Purwanto .2011. Evaluasi Hasil Belajar. Surakarta: Pustaka Pelajar. Purwanto, Ngalm.2007. Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta. Soelaman, Munandar.2001. Ilmu Sosial Dasar, Teori dan Konsep Ilmu Sosial edisi 8.

Bandung: Refika Aditama. 92 Stanley, Ehiane, O. 2014. Discipline and Academic Performance (A Study of Selected secondary Schools in Lagos, Nigeria). International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development January 2014, Vol. 3, No. 1 ISSN: 2226-6348. Page 181-194. Sudjana, Nana. 2004. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung : Ramaja. Sulistyowati, Sofchah. 2001. Cara Belajar Yang Efektif dan Efisien. Pekalongan: Cinta Ilmu. Sumadi. 2011. Pengertian Hasil Belajar Menurut Para Ahli. (On Line), diakses 10 Desember 2011. Suwarno. 2006. Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan. Yogyakarta: Ar-Run Media. Taurina, Zane. 2015. SenMtivanan eaingOumSnn Factors in Internal Study Quality Assurance System.

International Journal for Cross- Disciplinary Subjects in Education (IJCDSE), Special Issue Volume 5 Issue 4, 2015. Page 2625-2630. Tu`u, Tulus 2004. Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa. Jakarta: Grasindo LAMPIRAN Lampiran I KUESIONER PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PRODUK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN (PKK) SISWA SMKN 3 KOTA BLITAR DATA RESPONDEN Nama :(Boleh tidak diisi) Kelas : 1. Berikut ini disajikan beberapa pernyataan, diharapkan sikap anda terhadap isis pernyataan- pernyataan tersebut dengan cara memilih pilihan jawaban yang tersedia 2.

Berilah tanda Cek Li (v) aairior (O) pada jawaban yang sesuai atau hampir sesuai dengan kondisi anda. 3. Kriteria jawaban: 5 = Selalu 4 = Sering 3 = Kadang-kadang 2 = Pernah 1 = Tidak pernah LINGKUNGAN BELAJAR LINGKUNGAN KELUARGA NO
PERNYATAAN SKOR 1 Orang tua saya mengingatkan saya untuk belajar. 1 2 3 4 5 2
Orang tua saya membimbing saya saat belajar. 1 2 3 4 5 3 Orang tua menanyakan dan memeriksa hasil ujian saya. 1 2 3 4 5 4 Orang tua saya member nasehat ketika saya mendapat nilai yang buruk. 1 2 3 4 5 5 Orang tua senantiasa menegur saya ketika saya tidak mau belajar.

1 2 3 4 5 6 Interaksi saya dan keluarga berjalan dengan baik. 1 2 3 4 5 7 Anggota keluarga saya seperti ayah, ibu, kakak, dan adik membantu dengan penuh kasih saying dalam menyelesaikan masalah. 1 2 3 4 5 8 Jumlah anggota keluarga dirumah mendukung konsentrasi saya dalam belajar 1 2 3 4 5 9 Suasana lingkungan rumah saya mendukung dalam belajar, sehingga saya dapat belajar dengan tenang. 1 2 3 4 5 10 Orang tua saya selalu mendorong saya untuk giat belajar 1 2 3 4 5 11 Orang tua memberi prioritas waktu belajar untuk saya 1 2 3 4 5 12 Orang tua saya menanyakan kesulitan belajar yang saya alami dan membantu saya mencari jalan keluarnya.

1 2 3 4 5 13 Orang tua menanyakan kesulitan pada saat saya mempelajari mata pelajaran PKK. 1 2 3 4 5 14 Orang tua selalu mengontrol/memantau perkembangan dan kemajuan belajar saya. 1 2 3 4 5 15 Orang tua saya menanggapi apabila saya mengeluh mengalami kesulitan belajar dalam mempelajari pelajaran PKK. 1 2 3 4 5 16 Orang tua senantiasa memperhatikan dan memperingatkan apabila melihat saya tidak belajar. 1 2 3 4 5 17 Orang tua saya membimbing saya ketika saya belajar. 1 2 3 4 5 18 Orang tua saya mengetahui nilai-nilai hasil belajar saya disekolah. 1 2 3 4 5 19 Orang tua member dorongan pada saya untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik disekolah.

1 2 3 4 5 20 Orang tua memperhatikan kemajuan sekolah saya. 1 2 3 4 5 21 Orang tua saya mampu mencukupi biaya sekolah saya. 1 2 3 4 5 22 Orang tua saya selalu membayar iuran sekolah/SPP tepat pada waktunya. 1 2 3 4 5 23 Orang tua saya dapat memenuhi perlengkapan sekolah saya. 1 2 3 4 5 24 Orang tua saya selalu membiasakan saya mengikuti aturan dirumah dan waktu yang telah disepakati bersama dalam keluarga. 1 2 3 4 5 25 Orang tua saya selalu membiasakan saya belajar setiap hari. 1 2 3 4 5 26 Orang tua saya selalu membiasakan saya membua jadwal belajar dirumah.

1 2 3 4 5 LINGKUNGAN SEKOLAH 27 Materi pelajaran PKK sesuai dengan buku ajar yang diberikan oleh guru. 1 2 3 4 5 28 Guru yang mengajar saya pelajaran PKK memberikan daftar buku yang harus saya baca. 1 2 3 4 5 29 Guru saya dalam mengajar dapat menjelaskan materi pelajaran PKK dengan jelas. 1 2 3 4 5 30 Guru pelajaran PKK saya dapat menjawab pertanyaan saya dengan baik dan jelas ketika saya bertanya. 1 2 3 4 5

31 Guru pelajaran PKK saya, menyampaikan materi PKK dengan sistematis dan mudah untuk dipahami. 1 2 3 4 5 32 Pengaturan jam pelajaran PKK di sekolah membuat saya bersemangat mengikuti pelajaran tersebut.

1 2 3 4 5 33 Standar materi pelajaran PKK yang diberikan guru sesuai dengan yang dibutuhkan siswa-siswi di kelas. 1 2 3 4 5 34 Peraturan tata tertib di sekolah mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar. 1 2 3 4 5 35 Teman di sekolah membantu memudahkan memahami pelajaran. 1 2 3 4 5 36 Saya meminta pendapat atau saran kepada teman saya jika mengalami kesulitan dalam pelajaran PKK. 1 2 3 4 5 37 Saya menyelesaikan tugas dan pekerjaan dari guru bersama teman-teman sekolah dengan belajar kelompok. 1 2 3 4 5 38 Saya berkomunikasi baik dengan guru mengenai mata pelajaran PKK di sekolah.

1 2 3 4 5 39 Gedung sekolah saya jauh dari keramaian sehingga membuat saya nyaman dan tenang dalam belajar 1 2 3 4 5 40 Fasilitas perpustakaan di sekolah mendukung kegiatan belajar mengajar. 1 2 3 4 5 41 Fasilitas di kelas mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah. 1 2 3 4 5 42 Fasilitas di dalam laboratorium membantu kelancaran proses belajar mengajar mata pelajaran PKK di sekolah. 1 2 3 4 5 43 Saya mendapat tugas dan pekerjaan rumah dari guru PKK. 1 2 3 4 5 44 Tugas rumah yang diberikan guru dapat membantu memahami pelajaran PKK.

1 2 3 4 5 45 Saya dibantu keluarga atau orang lain dalam mengerjakan tugas rumah pelajaran PKK dari guru. 1 2 3 4 5 LINGKUNGAN MASYARAKAT 46 Saya mengikuti kegiatan di masyarakat seperti karang taruna, remas, dll. 1 2 3 4 5 47 Di lingkungan masyarakat saya, mengadakan lomba keterampilan seperti lomba olah raga, kebersihan lingkungan, dll. 1 2 3 4 5 48 Suasana lingkungan masyarakat di sekitar saya mendukung kegiatan belajar mengajar saya. 1 2 3 4 5 49 Teman bergaul saya di masyarakat memberi pengaruh baik terhadap sikap dan perbuatan saya. 1 2 3 4 5 50 Saya berkomunikasi dengan teman sebaya tentang kesulitan pelajaran di sekolah untuk saling bertukar saran&tanggapan.

1 2 3 4 5 51 Lingkungan masyarakat saya sadar akan pentingnya sekolah. 1 2 3 4 5 52 Lingkungan masyarakat di sekitar rumah saya mendukung kegiatan belajar saya. 1 2 3 4 5 53 Ketika memanfaatkan internet saya gunakan untuk menyelesaikan tugas PKK. 54 Selain membaca buku pelajaran, saya juga membaca koran dan majalah. 1 2 3 4 5 55 Saya mengikuti informasi atau berita dari televisi dan radio DISIPLIN BELAJAR NO. PERNYATAAN SKOR 1 Saya tidak datang terlambat ke sekolah. 1 2 3 4 5 2 Saya tidak membolos sekolah (dalam waktu 1 minggu). 1 2 3 4 5 3 Bila waktu istirahat saya berada di dalam lingkungan sekolah. 1 2 3 4 5 4 Apabila waktu istirahat selesai saya berada di dalam kelas.

1 2 3 4 5 5 Setiap pelajaran PKK saya mengikutinya dengan tepat waktu 1 2 3 4 5 6 Pada saat guru PKK menjelaskan materi pelajaran, saya memperhatikan penjelasan guru 1 2 3 4 5 7 Setelah guru PKK menjelaskan materi pelajaran, saya mencatat materi dan menanyakan yang belum jelas 1 2 3 4 5 8 Jika guru PKK tidak masuk kelas karena sedang ada rapat, saya membaca buku pelajaran meskipun tidak diperintah oleh guru 1 2 3 4 5 9 Dalam seminggu saya pergi ke perpustakaan untuk mengerjakan tugas PKK. 1 2 3 4 5 10 Saya membawa buku pelajaran PKK setiap ada jadwal pelajaran PKK. 1 2 3 4 5 11 Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru PKK.

1 2 3 4 5 12 Jika guru PKK memberi pertanyaan, saya berusaha menjawab sendiri apa yang ditanyakan guru PKK. 1 2 3 4 5 13 Ketika membahas soal atau masalah secara kelompok, saya ikut aktif berdiskusi dalam memecahkan soal atau masalah. 1 2 3 4 5 14 Jika hasil ulangan PKK saya jelek, saya berusaha belajar lebih giat lagi agar dalam ulangan selanjutnya agar nilainya baik. 1 2 3 4 5 15 Pada saat ulangan PKK berlangsung, saya mengerjakan sendiri dengan tenang serta teliti sebelum menjawab soal ulangan PKK. 1 2 3 4 5

LAMPIRAN II Uji Validitas Correlations

	Correlations	X1	X2	Y	TOTAL	X1
Pearson Correlation	1	.350**	.364**	.578**	Sig. (2-tailed)	.000
216 X2	Pearson Correlation	.350**	1	.404**	.955**	Sig. (2-tailed)
216 216 Y	Pearson Correlation	.364**	.404**	1	.571**	Sig. (2-tailed)
216 216 216 TOTAL	Pearson Correlation	.578**	.955**	.571**	1	Sig. (2-tailed)
.000 N 216 216 216 216	**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).					

Uji Reliabilitas Reliability Scale: ALL VARIABLES Case Processing Summary

N	%	Cases
Valid	216	100.0
Excluded	a	0 .0
Total	216	100.0

Case Processing Summary N % Cases Valid 216 100.0 Excluded a 0 .0 Total 216 100.0 a. Listwise deletion based on all variables in the procedure. Reliability Statistics Cronbach's Alpha N of Items .755 4 Item-Total Statistics Scale Mean if Item Deleted Scale Variance if Item Deleted Corrected Item-Total Correlation Cronbach's Alpha if Item Deleted X1 630.2083 5432.473 .491 .782 X2 486.5926 2424.075 .581 .663 Y 610.2593 5677.635 .514 .800 TOTAL 345.4120 1549.443 1.000 .698 Uji Normalitas Unstandardized Residual Uji Multikolinieritas Uji Heteroskedastisitas Uji Normalitas Regresi Correlations Regression Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.468a	.219	.212	5.51830	.750

a. Predictors: (Constant), X2, X1 b. Dependent Variable: Y

NORMALITAS KOLOMOGOROV One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Y	X1	X2	N
216	216	216	216

Normal Parameters Mean 76.6508 1.3368E2 2.0423E2 Std. Deviation 4.26599 1.51020E1 3.18161E1 Most Extreme Differences Absolute .159 .046 .038 Positive .148 .045 .029 Negative -.159 -.046 -.038 Kolmogorov-Smirnov Z 1.261 .365 .557 Asymp. Sig. (2-tailed) .083 .999 .916 a. Test distribution is Normal.

LAMPIRAN III HASIL UJI ASUMSI KLASIK, REGRESI, HIPOTESIS DATA YANG TELAH DI-MSI-KAN Model Summaryb Model R R Square Adjusted R Square Std. Error of the Estimate Durbin-Watson 1 .475a .226 .219 5.49512 .747 a. Predictors: (Constant), X2, X1 b. Dependent Variable: Y ANOVAb **Model Sum of Squares df Mean Square F Sig. 1 Regression** 1877.282 2 938.641 31.085 .000a Residual 6431.810 213 30.196 Total 8309.093 215 a. Predictors: (Constant), X2, X1 b. Dependent Variable: Y Coefficientsa Model Unstandardized Coefficients Standardized Coefficients t Sig. Correlations Collinearity Statistics B Std. Error Beta Zero-order Partial Part Tolerance VIF 1 (Constant) 55.987 3.144 17.806 .000 X1 .242 .059 .263 4.110 .000 .369 .271 .248 .889 1.125 X2 .088 .018 .318 4.972 .000 .406 .322 .300 .889 1.125 a. Dependent Variable: Y Coefficient Correlationsa Model X2 X1 1 Correlations X2 1.000 -.334 X1 -.334 1.000 Covariances X2 .000 .000 X1 .000 .003 a.

Dependent Variable: Y Collinearity Diagnosticsa Model Dimensi on Eigenvalue Condition Index Variance Proportions (Constant) X1 X2 1 1 2.977 1.000 .00 .00 .00 2 .014 14.558 .00 .71 .63 3 .009 17.767 1.00 .29 .37 a. Dependent Variable: Y Residuals Statisticsa Minimum Maximum Mean Std. Deviation N Predicted Value 70.1829 87.0004 80.5648 2.95492 216 Std. Predicted Value -3.513 2.178 .000 1.000 216 Standard Error of Predicted Value .374 1.492 .611 .216 216 Adjusted Predicted Value 70.1975 86.7809 80.5568 2.94265 216 Residual -8.78484 13.40927 .00000 5.46950 216 Std. Residual -1.599 2.440 .000 .995 216 Stud. Residual -1.606 2.448 .001 1.002 216 Deleted Residual -8.86953 13.49621 .00802 5.54102 216 Stud.

Deleted Residual -1.612 2.477 .002 1.005 216 Mahal. Distance .001 14.861 1.991 2.364 216 Cook's Distance .000 .081 .004 .008 216 Centered Leverage Value .000 .069 .009 .011 216 a. Dependent Variable: Y One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Y X1 X2 N 216 216 Normal Parametersa Mean 80.5648 1.3468E2 1.5329E2 Std. Deviation 6.21667 1.62116E1 2.23684E1 **Most Extreme Differences Absolute** .160 .046 .033 Positive .150 .043 .027 Negative -.160 -.046 -.033 Kolmogorov-Smirnov Z 1.271 .365 .490 Asymp. Sig. (2-tailed) .124 .990 .970 **a. Test distribution is Normal.**

INTERNET SOURCES:

 6% - http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2020/16.0.06.02.0013.pdf
 <1% - <https://www.scribd.com/document/363278106/Cara-mudah-menyusun-seminar-proposal-dan-skripsi-1-pdf>
 <1% - <https://exocorriges.com/doc/54489.doc>

<1% - http://repository.upi.edu/8147/4/t_bp_0809434_chapter3.pdf
<1% -
https://www.academia.edu/1953406/Hubungan_antara_perencanaan_dan_pelaksanaan_pembelajaran_dengan_hasil_belajar_siswa_pada_mata_pelajaran_sejarah_di_SMA_Negeri_1_Probolinggo
<1% -
<https://www.vestitijayastore.com/2019/12/328-judul-skripsi-jurusan-bimbingan.html>
<1% - <https://www.calameo.com/books/00518227237e7a0c666a2>
<1% -
<https://anangpurwito.blogspot.com/2011/10/pembelajaran-dengan-power-pointesis.html>
<1% -
<https://perpajakan.ddtc.co.id/buku/read/era-baru-hubungan-otoritas-pajak-dengan-wajib-pajak>
<1% - <http://repository.uib.ac.id/21/7/S-1131053-preface.pdf>
<1% - <http://eprints.ukmc.ac.id/408/3/EM-2017-132501-tableofcontent.pdf>
<1% - <http://repository.unj.ac.id/2506/8/DAFTAR%20ISI.pdf>
<1% - http://digilib.unimed.ac.id/20091/9/9.%20NIM.%203121131001_BAB%20I.pdf
<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/3474/5/Bab%202.pdf>
<1% - <http://etheses.uin-malang.ac.id/587/6/07410150%20Bab%203.pdf>
<1% - http://repository.upi.edu/6374/7/S_PLS_0908817_Chapter3.pdf
<1% - http://eprints.walisongo.ac.id/1700/5/093911068_Bab4.pdf
<1% -
<https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/6126/Bab%205.pdf?sequence=13&isAllowed=y>
<1% -
<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35466/1/LUTFI%20WIJAYA-FEB>
<1% - http://lib.unnes.ac.id/479/1/6037_A.pdf
<1% - <https://lib.unnes.ac.id/3186/1/6382.pdf>
<1% -
http://repository.unj.ac.id/2386/2/Skripsi_Pratikno%20Gayuh%20Sambodo_5235129015.pdf
<1% - http://repository.upi.edu/3636/3/T_ADP_1004652_Table_of_Content.pdf
<1% - <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/profitability/article/download/1948/pdf>
<1% - <https://www.scribd.com/document/391161261/132214090-full-converted-docx>
<1% -
https://www.academia.edu/37115191/Bab_I_Bab_II_BAB_III_BAB_IV_BAB_V_daftar_pustaka_LAMPIRAN_merged_1_
<1% - https://issuu.com/alobatnic/docs/alobatnic_prosiding_sinafi_2018

<1% - <http://lib.unnes.ac.id/22323/1/7211411075-s.pdf>
<1% - http://eprints.ums.ac.id/18108/4/BAB_I.pdf
<1% - <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/gulawentah/article/download/6631/pdf>
<1% - <https://www.pengetahuanku13.net/2018/02/disiplin-belajar.html>
<1% - <http://jurnal.poltekstpaul.ac.id/index.php/jsosied/article/download/175/120/>
<1% - <https://srisukopujilestari.blogspot.com/2011/07/pengertian-pembelajaran.html>
<1% -
<https://fazarsodik.blogspot.com/2016/03/pentingnya-kepedulian-siswa-terhadap.html>
<1% -
https://www.researchgate.net/publication/330135064_PENGARUH_MODEL_QUANTUM_TEACHING_TERHADAP_MOTIVASI_DAN_HASIL_BELAJAR_SISWA_KELAS_IV_SEKOLAH_DASAR
<1% - <https://erirutami.blogspot.com/2014/11/pendidikan-sebagai-suatu-sistem.html>
<1% - <https://kartikat.blogspot.com/2016/01/hakikat-pendidikan.html>
<1% -
http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/lentera_pendidikan/article/download/1595/1547
<1% - <https://e-journal.staima-alhikam.ac.id/evaluasi/article/download/616/pdf>
<1% -
<https://123dok.com/document/y967exjy-manajemen-bengkel-program-keahlian-teknik-pemesinan-negeri-sleman.html>
<1% - <http://eprints.walisongo.ac.id/6262/2/BAB%20I.pdf>
<1% -
<https://adoc.pub/peran-guru-pendidikan-agama-islam-dalam-meningkatkan-perilaku.html>
<1% -
https://www.academia.edu/37853526/Faktor_Yang_Mempengaruhi_Minat_Belajar_Siswa
<1% -
<https://text-id.123dok.com/document/6qme7dd9z-kegiatan-2-menelusuri-dan-menganalisis-model-teks-proposal-ekspresi-diri-dan-akademik-buku-ajar-mat.html>
<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/2010/4/Bab%202.pdf>
<1% -
<https://123dok.com/document/rz3mj4ey-pengaruh-pembelajaran-examples-lingkungan-pengelolaan-lingkungan-eksperimen-muhammadiyah.html>
<1% - <https://sababjalal.wordpress.com/2012/10/page/4/>
<1% -
https://issuu.com/jurnalsumbulafaiundar/docs/4._problematika_pembelajaran_pendid
<1% -
<https://rudijunti20.blogspot.com/2016/12/pengaruh-timbal-balik-antara-sekolah.html>
<1% -

https://www.academia.edu/8546124/PENGERTIAN_FUNGSI_DAN_JENIS_LINGKUNGAN_PENDIDIKAN

<1% -

<https://desyamsulaa.blogspot.com/2012/11/pengertian-jenis-dan-fungsi-peserta.html>

<1% -

<https://123dok.com/document/nzw1wxvq-pengaruh-pelajaran-kewirausahaan-lingkungan-keluarga-berwiraswasta-pemasaran-pelajaran.html>

<1% -

<https://123dok.com/document/4zp78m7z-pengaruh-kesiapan-belajar-lingkungan-keluarga-pemanfaatan-perpustakaan-akuntansi.html>

<1% -

<https://backtoaceh.blogspot.com/2017/11/prestasi-belajar-matematika-siswa-kelas.html>

<1% -

https://www.academia.edu/9691696/Judul_IMPLEMENTASI_MODEL_PEMBELAJARAN_BERBASIS_MASALAH_PROBLEM_BASED_LEARNING_PADA_MATERI_OPERASI_ALJABAR_DI_KELAS_VII_SMP_NEGERI_31_BANJARMASIN

<1% -

http://repository.iainpurwokerto.ac.id/2939/1/COVER_BAB%20I_BAB%20V_DAFTAR%20PUSTAKA.pdf

<1% -

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/63805/Chapter%20II.pdf;sequence=4>

<1% - <http://repository.unimus.ac.id/1446/3/BAB%20II%20pdf%20.pdf>

<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/10949/5/Bab%202.pdf>

<1% - http://etheses.uin-malang.ac.id/1832/4/09410164_Bab_1.pdf

<1% -

<https://belajarmiisjtg.blogspot.com/2014/04/evaluasi-prestasi-dan-interaksi-guru.html>

<1% -

http://library.walisongo.ac.id/digilib/files/disk1/20/jtptiain-gdl-s1-2006-anisfarhat-985-BA2_310-1.pdf

<1% -

<https://123dok.com/document/eqo1eomz-pengaruh-motivasi-lingkungan-keluarga-terhadap-pelajaran-candiroto-temanggung.html>

<1% -

<https://aditazizi.blogspot.com/2011/06/pengaruh-lingkungan-belajar-terhadap.html>

<1% -

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/65642/Chapter%20II.pdf?sequence=4&isAllowed=y>

<1% - http://eprints.ums.ac.id/18329/3/BAB_I.pdf

<1% - http://eprints.walisongo.ac.id/3224/3/3105422_Bab2.pdf

<1% -
<https://itayskripsimatematika.blogspot.com/2011/04/pengaruh-pemberian-pekerjaan-ru-mah-pr.html>

<1% -
https://www.academia.edu/41049407/MAKALAH_PENGELOLAAN_PEMBELAJARAN

<1% -
http://repository.iainpurwokerto.ac.id/3539/1/COVER_BAB%20I_BAB%20II_DAFTARPUS-TAKA.pdf

<1% -
<https://puputpurnama11.blogspot.com/2015/04/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-belajar.html>

<1% -
<https://ridaszabbarae.blogspot.com/2014/11/makalah-hambatan-hambatan-pada.html>

<1% - <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/download/4110/3052>

<1% - <http://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/download/1304/1142>

<1% - <https://bagawanabiyasa.wordpress.com/2013/05/12/minat-belajar-siswa/>

<1% - http://repository.ump.ac.id/3099/3/Zulkarnain_BAB%20II.pdf

<1% -
<https://stitattaqwa.blogspot.com/2013/05/gaya-kepemimpinan-kepala-madrasah-dan.html>

<1% -
https://www.academia.edu/24235363/Faktor_faktor_yang_Mempengaruhi_Hasil_Belajar

<1% - <https://id.quora.com/Metode-belajar-apa-yang-paling-efektif>

<1% -
<https://www.referensisiswa.my.id/2021/01/masyarakat-adalah-menurut-para-ahli.html>

<1% - https://www.academia.edu/40485569/BUKU_STRATEGI_KOMUNIKASI

<1% - <https://massyaifur.blogspot.com/2009/12/teori-pendidikan-dan-analisis.html>

<1% -
<https://manhijismd.wordpress.com/2010/04/06/upaya-guru-dalam-meningkatkan-prestasi-siswa-pada-mata-pelajaran-fiqih-ibadah/>

<1% - http://eprints.ums.ac.id/25120/10/NASKAH_PUBLIKASI_ILMIAH.pdf

<1% -
<http://ecampus.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/alfikrah/article/download/416/410>

1% - http://eprints.walisongo.ac.id/2262/3/73111512_bab2.pdf

<1% - <https://wiewe74.blogspot.com/>

<1% - <http://digilib.iain-jember.ac.id/70/4/bab%20I.%20oke.pdf>

<1% - <http://www.jim.unsyiah.ac.id/pgsd/article/download/371/209>

<1% - <https://www.academia.edu/7879191/Kedisiplinan>

<1% -
<https://123dok.com/document/wye6vk4q-peningkatan-disiplin-sekolah-melalui-berjenj>

ang-wonodadi-kecamatan-kabupaten.html

<1% - <https://fatkhan.web.id/definisi-disiplin-dalam-belajar/>

<1% -

<https://pedoman-skripsi.blogspot.com/2012/05/pengaruh-kedisiplinan-belajar-dan.html>

<1% - <https://id.scribd.com/doc/149500084/Contoh-Proposal-Eksperimen>

<1% - <http://etheses.iainkediri.ac.id/229/3/7.%20BAB%20II.pdf>

<1% - http://eprints.ums.ac.id/30742/2/04._BAB_I.pdf

<1% - <https://ojs.ummetro.ac.id/index.php/lentera/article/download/831/584>

<1% - <http://www.jim.unsyiah.ac.id/pgsd/issue/download/140/52>

<1% -

<https://123dok.com/document/zkx37gpy-contoh-penelitian-psikologi-kuantitatif-dalam.html>

<1% - https://www.academia.edu/18742591/Contoh_Pembuatan_Skala_Psikologi

<1% - <https://ziadati.blogspot.com/2014/09/disiplin-sebagai-upaya-meningkatkan.html>

<1% -

<https://hefamandiri.blogspot.com/2015/11/bentuk-bentuk-kedisiplinan-di-lembaga.html>

<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/200988753.pdf>

<1% -

<https://hefamandiri.blogspot.com/2014/10/kedisiplinan-guru-dan-prestasi-belajar.html>

<1% -

https://www.academia.edu/38899121/penerapan_metode_resitasi_di_Mts_Al_mahrusiyah_lirboyo_kota_kediri

<1% -

<https://123dok.com/document/y8364nrq-penanaman-kedisiplinan-pembelajaran-pendidikan-kewarganegaraan-deskriptif-repository-perpustakaan.html>

<1% - <http://repository.unpas.ac.id/15448/6/BAB%20II.pdf>

<1% - <http://journal.upgris.ac.id/index.php/civis/article/download/903/821>

<1% - <https://jurnal.polines.ac.id/index.php/orbith/article/download/1944/106862>

<1% -

<https://jasapembuatanptkkurikulum2013.blogspot.com/2019/12/ptk-bahasa-inggris-sm-a-kelas-xii.html>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/lzg99e2q-pengaruh-pembelajaran-keterampilan-berkomunikasi-pengelolaan-lingkungan-eksperimen-semester.html>

<1% -

<https://idoc.pub/documents/skripsi-ptk-model-pembelajaran-koperatif-tipe-stad-suharman-spd-unm-makassar-134w892z2w47>

<1% - <http://journal2.um.ac.id/index.php/jtppips/article/download/227/184>

<1% - <http://journal.unika.ac.id/index.php/jema/article/download/683/480>

<1% -

<http://repository.unpas.ac.id/5122/8/BAB%20I%2C%20II%2C%20III%2C%20IV%2C%20V%2C%20DAN%20DAFTAR%20PUSTAKA.docx>

<1% -

<https://jurnalteknodik.kemdikbud.go.id/index.php/jurnalteknodik/article/download/541/346>

<1% -

https://rizqisukimin.blogspot.com/2013/09/normal-0-false-false-false-en-us-x-none_18.html

<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/229101988.pdf>

<1% -

<https://kiseriotamatematika.blogspot.com/2016/02/proposal-penelitian-pengaruh-perhatian.html>

<1% - http://repository.radenintan.ac.id/1697/5/Bab_II.pdf

<1% - <https://indahnyasenjaa.blogspot.com/>

<1% - <https://hipni.blogspot.com/2011/02/pengertian-hasil-belajar.html>

<1% - <https://id.scribd.com/doc/51282702/Pengertian-Hasil-Belajar-Menurut-Para-Ahli>

<1% - <http://digilib.iainkendari.ac.id/619/3/BAB%20%20PDF.pdf>

<1% - <http://eprints.umm.ac.id/71177/45/BAB%20II.pdf>

<1% -

https://www.academia.edu/40347753/Pengaruh_Regulasi_Diri_Efikasi_Diri_dan_Kemampuan_Berpikir_Kreatif_terhadap_Hasil_Belajar_Matematika_Siswa

<1% - <http://eprints.ums.ac.id/60223/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>

<1% - <https://pt.scribd.com/document/331349710/02-f-Ekonomi1>

<1% - <http://lppm.upiyptk.ac.id/PTI/index.php/pti/article/download/68/48>

<1% -

<https://123dok.com/document/oz13nj8q-hubungan-antara-kedisiplinan-dengan-hasil-belajar-wonosari-semarang.html>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/334455109_Pengaruh_Minat_dan_Kebiasaan_Belajar_Siswa_terhadap_Prestasi_Belajar_Matematika

<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/200297378.pdf>

<1% - <http://feeds.feedburner.com/ac/rRhA>

<1% -

https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/13979/1/T1_702012057_Full%20text.pdf

<1% -

https://www.academia.edu/11702342/PENGARUH_FASILITAS_BELAJAR_TERHADAP_HASIL_BELAJAR

<1% -

<https://123dok.com/document/q2n9l6pq-pengaruh-penggunaan-media-pembelajaran-terhadap-motivasi-belajar-siswa.html>
<1% - <https://www.slideshare.net/asepanwar5/metode-penelitian-kualitatif-158049380>
<1% - <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/3185/1/SKRIPSI.pdf>
<1% - <https://enjoyperdanacomputer.blogspot.com/feeds/posts/default>
<1% -
https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/3890/4/T1_292009341_BAB%20III.pdf
<1% -
https://www.researchgate.net/publication/319980998_Pengaruh_Lingkungan_Pembelajaran_terhadap_Minat_Belajar_Siswa_di_SMK_Kristen_2_Magelang
<1% -
<https://123dok.com/document/yj73nwky-pengaruh-pergaulan-kelompok-motivasi-belajar-prestasi-belajar-akuntansi.html>
<1% - http://repository.upi.edu/2330/6/S_KTP_0606140_Chapter3.pdf
<1% - <https://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/JPDI/article/download/780/790>
<1% - <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/nike/article/download/1309/1055>
<1% -
<https://123dok.com/document/lzgj1r2z-pengaruh-model-pembelajaran-joyfulllearning-berbantuan-media-perpindahannya-belajar.html>
<1% -
<https://id.123dok.com/document/8yd503eq-kemampuan-akomodasi-perhotelanan-pariwisata-paragraf-menggunakan-terdapat-pelajaran.html>
<1% - https://www.academia.edu/4486758/UAS_Riset_Pemasaran_PMI
<1% -
<http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/104/jtptunimus-gdl-yulikurnia-5171-4-bab3.pdf>
<1% - http://etheses.uin-malang.ac.id/2013/7/10520059_Bab_3.pdf
<1% - http://repository.radenintan.ac.id/2600/6/BAB_III_baru.pdf
<1% - <https://fatkhan.web.id/teknik-pengumpulan-data-dan-analisis-dalam-penelitian/>
<1% - <http://jim.unsyiah.ac.id/EKM/article/downloadSuppFile/9979/4418>
<1% -
<https://123dok.com/document/zw5d501z-faktor-faktor-memengaruhi-pertunjukan-musical-studi-pertunjukan-musik.html>
<1% - <http://anyflip.com/vyhe/fzyc/basic>
<1% -
<http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/122938-T%2026201-Identifikasi%20risiko-Analisis.pdf>
<1% - <http://repository.unpas.ac.id/30290/6/BAB%20III.pdf>
<1% - http://repository.upi.edu/11488/6/S_PEA_1000190_Chapter3.pdf
<1% -
<https://kumparan.com/faizaqiel01/bullying-dan-pengaruh-besarnya-terhadap-psikologis-korban-1uyjERtwxZF>

<1% - http://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/1074/6/128330030_file6.pdf

<1% - <http://digilib.uinsby.ac.id/11374/6/bab3.pdf>

<1% - <http://repo.darmajaya.ac.id/382/4/BAB%20III.pdf>

<1% -

<https://text-id.123dok.com/document/eqodr55z-pengaruh-komisaris-independen-profit-abilitas-tingkat-hutang-intensitas-aset-tetap-dan-intensitas-persediaan-terhadap-effective-tax-rate-pada-perusahaan-manufaktur-yang-terdaftar-di-bursa-efek-indonesia.html>

<1% - <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jp/article/download/4614/pdf>

<1% - http://a-research.upi.edu/operator/upload/s_pea_055359_chapter3.pdf

<1% -

<https://123dok.com/document/1y9gglqg-analisis-pengaruh-kualitas-keputusan-pembelian-mahasiswa-universitas-sumatera.html>

<1% -

<https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/10277/Bab%203.pdf?sequence=11&isAllowed=y>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/327135066_PENGARUH_BUDAYA_ORGANISASI_KOMITMEN_ORGANISASI_DAN_KEPUASAN_KERJA_TERHADAP_KINERJA_KARYAWAN_Studi_pada_PT_Bank_Rakyat_Indonesia_Persero_Tbk_Kantor_Wilayah_Semarang

<1% - <http://journalfeb.unla.ac.id/index.php/jasa/article/download/176/140/>

<1% -

<http://repository.unika.ac.id/13231/5/11.60.0170%20Mayarisa%20Oktamawati%20BAB%20IV.pdf>

<1% - <https://tatangmanguny.wordpress.com/2010/03/20/signifikansi-hasil-penelitian/>

<1% -

<https://123dok.com/document/7q0ew7ly-pengaruh-penerapan-breaking-terhadap-belajar-pembelajaran-sosiologi-darussalam.html>

<1% - http://eprints.walisongo.ac.id/6790/5/123911062_BAB%20IV.pdf

<1% - <https://www.slideshare.net/jenkelana/skala-pengukuran-138019935>

<1% -

https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/4900/5/T1_162007046_BAB%20IV.pdf

<1% - https://issuu.com/gunyaya/docs/kelas11_matematika-ipa_nugroho-maryanto

<1% - <https://id.scribd.com/doc/307303763/Skrip-Si>

<1% -

https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/3614/5/T1_202009019_BAB%20IV.pdf

<1% -

<https://dausngongo.wordpress.com/2016/03/25/penyajian-data-dengan-histogram-polygon-frekuensi-dan-ogive/>

<1% - http://etheses.uin-malang.ac.id/2389/8/08510122_Bab_4.pdf

<1% - https://www.academia.edu/7427242/20306435_T30986_Pengaruh_proses

<1% - <http://repository.ump.ac.id/1981/1/COVER.pdf>
<1% -
<https://www.scribd.com/document/118717633/Pengaruh-Kebiasaan-Belajar-Dan-Lingkungan-Sekolah-Terhadap-Prestasi-Belajar>
<1% - <http://eprints.walisongo.ac.id/5926/5/BAB%20IV.pdf>
<1% - <https://yos3prens.wordpress.com/2013/08/18/histogram-poligon-dan-ogive/>
<1% - http://eprints.walisongo.ac.id/2053/5/62411020_Bab4.pdf
<1% -
https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/7490/4/T1_172009005_BAB%20IV.pdf
<1% -
<https://text-id.123dok.com/document/dzx6p24z-pengaruh-size-wealth-leverage-dan-intergovernmental-revenue-terhadap-kinerja-keuangan-pemerintah-daerah-di-jawa-tengah.html>
<1% -
<https://123dok.com/document/7q0o9j9q-pengaruh-relationship-marketing-kualitas-produk-kepuasan-pelanggan-kosmetik.html>
<1% - <http://journal.umg.ac.id/index.php/manajerial/article/download/488/420>
<1% -
<http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/download/21/1573>
<1% -
<https://jurnal.stkipppgritulungagung.ac.id/index.php/jp2m/article/download/199/82>
<1% - http://repository.radenintan.ac.id/1141/5/BAB_IV.pdf
<1% - <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/profitability/article/download/3780/pdf>
<1% - <http://eprints.umm.ac.id/40416/4/BAB%20III.pdf>
<1% -
<https://text-id.123dok.com/document/lq5e25jwq-uji-prasyarat-regresi-analisis-regresi-linier-berganda-dengan-variabel-moderating-1.html>
<1% -
<https://123dok.com/document/yrw9o2pz-strategi-pemasaran-produk-vs-at-kuband-pa.html>
<1% -
https://www.academia.edu/7117553/ANALISIS_PENGARUH_CITRA_MERK_DAN_KUALITAS_PRODUK_TERHADAP_KEPUTUSAN_PEMBELIAN_LAPTOP_MERK_ACER_DI_KOTA_SEMARANG
<1% -
<https://123dok.com/document/1y9j9pjq-pengaruh-kompetensi-profesional-motivasi-kerja-terhadap-kinerja-ekonomi.html>
<1% - <http://unsvocationalday.uns.ac.id/daftar-abstrak-diterima/>
<1% -

<https://artikelmakalah123.blogspot.com/2010/10/pengertian-fungsi-dan-jenis-lingkungan.html>

<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/193971942.pdf>

<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/11067147.pdf>

<1% - <https://eprints.uns.ac.id/view/year/2016.html>

<1% -

<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Inspiratif-Pendidikan/article/download/10226/7037>

<1% - https://issuu.com/plsfipuny/docs/prosiding_semnas_pls_csr_2016.compr

<1% -

<https://www.matrapendidikan.com/2016/09/faktor-memengaruhi-perilaku-siswa-di.html>

<1% - <http://etheses.iainkediri.ac.id/104/3/BAB%20II.pdf>

<1% -

<http://umpalangkaraya.ac.id/dosen/adyferdian/wp-content/uploads/2017/08/isi-buku-2017.doc>

<1% - <https://wulandari704.wordpress.com/>

<1% -

<http://repository.unika.ac.id/195/5/09.70.0019%20Wenni%20Yuliana%20BAB%20IV.pdf>

<1% -

https://www.academia.edu/7752795/PENGARUH_DISIPLIN_BELAJAR_LINGKUNGAN_KELUARGA_DAN_LINGKUNGAN_SEKOLAH_TERHADAP_PRESTASI_BELAJAR_SISWA_KELAS_X_SEMESTER_I_TAHUN_AJARAN_2004_2005_SMA_N_1_GEMOLONG_KABUPATEN_SRAGEN

<1% -

<https://fivefive5.wordpress.com/2014/01/30/hubungan-antara-sikap-disiplin-siswa-terhadap-kedisiplinan-siswa-kelas-ix-mts-al-karimiyyah-beraji-gapura-sumenep/>

<1% - <http://jurnal.upi.edu/edutech/key/-belajar>

<1% - <http://eprints.ums.ac.id/46709/26/Naskah%20Publikasi-1SUGIYO-2.pdf>

<1% - <https://test.journal.unipdu.ac.id/index.php/jpi/article/view/1989/1053>

<1% - <https://suaranuraniguru.wordpress.com/>

<1% -

https://www.academia.edu/5754641/i_PENGARUH_MOTIVASI_DAN_DISIPLIN_TERHADAP_PRESTASI_BELAJAR_SISWA_KELAS_XI_SMA_NEGERI_12_SEMARANG_TAHUN_PELAJARAN_2005_2006_SKRIPSI

<1% - <http://lib.unnes.ac.id/17175/1/1301406019.pdf>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/315655322_PENGARUH_MOTIVASI_DAN_PERSEPSI_TENTANG_PEMBELAJARAN_MATA_DIKLAT_KOMPETENSI_KEJURUAN_APK_TERHADAP_HASIL_BELAJAR_SISWA_DI_SMK_NEGERI_1_PAMEKASAN

<1% -

https://www.academia.edu/41912655/PENGARUH_FASILITAS_BELAJAR_DAN_LINGKUNGAN_BELAJAR_TERHADAP_HASIL_BELAJAR_SISWA_MATA

<1% -

<https://123dok.com/document/4yrdk88q-hubungan-kenakalan-remaja-dengan-prestasi-belajar-siswa-jakarta.html>

<1% -

<https://text-id.123dok.com/document/z122l3vy-hubungan-antara-disiplin-dan-motivasi-belajar-dengan-prestasi-belajar-mata-pelajaran-pkn-siswa-mts-se-kecamatan-lohbener-indramayu.html>

<1% -

https://www.academia.edu/36439283/MAKALAH_BELAJAR_DAN_PEMBELAJARAN_TEORI_BELAJAR_SIBERNETIK

<1% - <http://repository.unpas.ac.id/29798/3/11.%20BAB%20II.pdf>

<1% -

<https://ejournal.unisayogya.ac.id/ejournal/index.php/jkk/article/download/129/101>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/315643099_PENGARUH_KEMANDIRIAN_BELAJAR_DAN_SARANA_PRASARANA_PEMBELAJARAN_TERHADAP_HASIL_BELAJAR_PRAKTIK_DI_SMK_NEGERI_2_TUBAN

<1% -

<https://123dok.com/document/myjo6wkz-perbedaan-belajar-terpadu-dengan-menggunakan-pembelajaran-islamiah-ciputat.html>

<1% - <http://repository.unpas.ac.id/38708/4/BAB%20II%20.pdf>

<1% -

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/19110/Chapter%20II.pdf?sequence=4&isAllowed=y>

<1% - http://eprints.walisongo.ac.id/2343/3/73511059_bab2.pdf

<1% -

<http://repository.uinsu.ac.id/8483/1/Buku%20Perencanaan%20Pembelajaran-full.pdf>

<1% -

https://www.academia.edu/1422542/_BAHAN_AJAR_LEMBAR_KERJA_SISWA_LKS_UNTUK_MENINGKATKAN_EFEKTIVITAS_PEMBELAJARAN_PENDIDIKAN_AGAMA_ISLAM_KELAS_VII_di_SMP_

<1% - <https://khafidalwi.wordpress.com/category/tak-berkategori/>

<1% - <http://digilib.uinsgd.ac.id/1268/4/BAB%20I.pdf>

<1% -

<https://tedi-sudrajat.blog.unsoed.ac.id/files/2011/08/MATERI-KULIAH-SOSKUM-kelas-A-C-ba-desi.ppt>

<1% -

<https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/berkala-kesehatan/article/download/7340/pdf>

<1% -

<http://repository.upy.ac.id/627/5/Dokumen%20BAB%20V%20dan%20Daftar%20Pustaka%20%2B%20Lampiran%20Penting.pdf>

<1% -

https://www.academia.edu/41912770/PENGARUH_FASILITAS_BELAJAR_DAN_LINGKUNGAN_BELAJAR_TERHADAP_HASIL_BELAJAR_SISWA_MATA

<1% -

<https://bengkuluexpress.com/wp-content/uploads/2013/04/200413/files/res/other/search.txt>

<1% - <http://repository.unpas.ac.id/11062/5/BAB%20%20FIX.pdf>

<1% -

<http://e-theses.iaincurup.ac.id/638/1/MENANAMKAN%20SIKAP%20NASIONALISME%20SISWA%20KELAS%20V%20PADA%20MATA%20PELAJARAN%20PKN%20DI%20SD%20NEGERI%2008%20REJANG%20LEBONG.pdf>

<1% -

https://www.academia.edu/28507178/Menciptakan_Lingkungan_Belajar_yang_Produktif

<1% - <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/medag/article/download/3962/1938>

<1% -

<https://123dok.com/document/nzw9lvly-pengaruh-kedisiplinan-sekolah-kartini-kecamatan-kutoarjo-kabupaten-purworejo.html>

<1% - <https://cancerclubcisc.wordpress.com/pengalamanku-dengan-kanker/>

<1% -

<https://staff.blog.ui.ac.id/komarudin74/files/2011/08/TebakKataIndonesiaToInggris.xlsm>

<1% -

<https://123dok.com/document/6qm3ewy8-implementasi-program-operasional-kebayakan-balohen-kecamatan-kebayakan-kabupaten.html>

<1% - <https://heryaguswijaya.wordpress.com/>

<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/33524073.pdf>

<1% - https://issuu.com/sktemiangmuar/docs/buku_manual_pengurusan_2021_terkini

<1% - <https://id.scribd.com/doc/238636865/5-Tematik-Tema-4-Buku-Siswa>

<1% -

https://www.academia.edu/12926110/Kumpulan_Kuesioner_Penelitian_Keperawatan

<1% - <http://serambimekkah.ac.id/download/jurnal-ptk-juni-2014.pdf>

<1% -

https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/852/8/T1_292008100_Lampiran.pdf

<1% - <https://www.scribd.com/document/426239855/Aplikasi-Analisis-Kuantitatif-pdf>

<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/11065919.pdf>

<1% -

<https://123dok.com/document/q5r355gz-deskriptif-penderita-skoliosis-diajukan-memuhi-memperoleh-psikologi-psikologi.html>

<1% - <http://etheses.uin-malang.ac.id/593/11/10410063%20Lampiran.pdf>
<1% - <https://syarfisuwari.wordpress.com/category/1/>